



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2023-2027

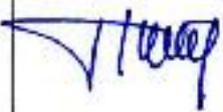
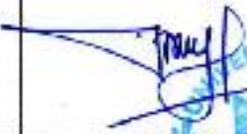


**UNIVERSITAS YATSI MADANI**

Jl. Aria Santika No. 40 A, Kel. Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS YATSI MADANI**  
**PERIODE 2023-2027**

**Tangerang, 05 November 2023**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Yuniike Edmaningsih, S.Kep	Kasubag. Penelitian		05-11-2023
	Septy Ariani, S.ST., M.Keb	Kasubag. PKM, HKI dan Jurnal		05-11-2023
Pemeriksa	Ns. Ayu Pratiwi, S.Kep., M.Kep	Kepala LPPM		05-11-2023
Persetujuan	Bambang Eko Supriyanto, S.Kom., M.Kom	Wakil Rektor 1		05-11-2023
Pengendalian	Dr. Lastri Mei Winarni, S.ST., M.Keb	Kepala BPMU		05-11-2023
Penetapan	Drs. Trisonjaya, M.Si, MM	Rektor	 	05-11-2023



# UNIVERSITAS YATSI MADANI

SK KEMENDIKBUD RISTEK NOMOR 381/E/O/2022

Jl. Aria Santika No. 40A, Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114

Tlp. (021) 55726558 / 55725974 Fax. (021) 22252518

www.uym.ac.id

## SURAT KEPUTUSAN NOMOR. 197/SK/R-UYM/XI/2023

### TENTANG ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023-2027 UNIVERSITAS YATSI MADANI

*Bismillahirrohmanirrahim*

Dengan mengharap rahmat Allah SWT Rektor Universitas Yatsi Madani setelah :

- Menimbang** :
- Bahwa untuk mendukung peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, maka perlu ditetapkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Yatsi Madani tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani.
- Memperhatikan** :
- Kebutuhan penetapan roadmap penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani
- Mengingat** :
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
  - Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Indonesia;
  - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - Surat Keputusan Rektor Nomor 088/SK/R-UYM/VII/2022 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.



# UNIVERSITAS YATSI MADANI

SK KEMENDIKBUD RISTEK NOMOR 381/E/O/2022

Jl. Aria Santika No. 40A, Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114

Tlp. (021) 55726558 / 55725974 Fax. (021) 22252518

www.uym.ac.id

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS YATSI MADANI TENTANG ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS YATSI MADANI**
- Pertama (1)** : Menetapkan dokumen yang terlampir sebagai Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani Tahun 2023-2027.
- Kedua (2)** : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam keputusan tersendiri.
- Ketiga (3)** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan Kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tangerang  
Pada Tanggal : 1 November 2023  
Universitas Yatsi Madani

Rektor

Dr. Trisonjaya, M.Si., MM

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bismillahirrahmaanirrohim

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami mampu menyelesaikan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani Periode 2023-2027. *Roadmap* ini disusun dengan mengacu pada RIP dan Renstra Universitas Yatsi Madani, yang menitikberatkan pada terwujudnya visi menjadi kampus yang unggul *entrepreneurship*, dan juga merujuk pada Renstra Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Yatsi Madani. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan tri dharma perguruan tinggi yang tidak bisa terlepas dari setiap aktivitas di LPPM Universitas Yatsi Madani. Untuk memenangkan persaingan global, segenap komponen civitas akademika Fakultas dituntut untuk melakukan inovasi dan luaran riset yang aplikatif.

*Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan program kerja di lingkungan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2023-2027. Dengan *Roadmap* ini diharapkan dapat dijadikan panduan dalam mengarahkan, merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika Universitas Yatsi Madani menjadi lebih sistematis, berkualitas, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung arah pengembangan Universitas Yatsi Madani menjadi universitas unggul di bidang *entrepreneurship*.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokaatuh

Tangerang, November 2023

LPPM

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>VISI DAN MISI UNIVERSITAS YATSI MADANI .....</b>	<b>vi</b>
<b>VISI DAN MISI LPPM .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I LANDASAN PENGEMBANGAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Pengembangan .....	4

### **BAB II KINERJA PENELITIAN & ANALISA SWOT**

A. Kinerja Penelitian .....	11
B. Analisa SWOT .....	13

### **BAB III VISI, MISI, SASARAN, PROGRAM STRATEGI & INDIKATOR**

A. Visi, Misi, Sasaran .....	15
B. Sasaran Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat .....	16
C. Indikator Rencana Strategis .....	17

### **BAB IV BIDANG GARAP PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

A. Bidang Sarjana Keperawatan & Profesi Ners .....	28
B. Bidang Garap Sarjana Keperawatan & Profesi Ners .....	30
C. Bidang Garap Keperawatan Dasar .....	33
D. Bidang Garap Keperawatan Medikal Bedah .....	38
E. Bidang Garap Keperawatan Anak .....	40
F. Bidang Garap Keperawatan Maternitas .....	43
G. Bidang Garap Keperawatan Jiwa .....	44

H. Bidang Garap Keperawatan Komunitas & Keluarga .....	49
I. Bidang Garap Keperawatan Gerontik .....	51
J. Bidang Garap Manajemen Keperawatan .....	53
K. Bidang Garap Kebidanan .....	56
L. Bidang Garap Ilmu Gizi .....	59
M. Bidang Garap Kewirausahaan .....	62
N. Bidang Garap Ilmu Komputer .....	65
O. Bidang Garap Bisnis Digital .....	66

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
---------------------	----

## **LAMPIRAN**

## **VISI DAN MISI UNIVERSITAS YATSI MADANI**

### **Visi**

Menjadi universitas yang unggul, berjiwa wirausaha dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat nasional.

### **Misi**

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengajaran yang berkualitas dan profesional.
- b. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama yang strategis dan berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.
- e. Membangun sumber daya manusia berjiwa wirausaha.
- f. Mewujudkan manusia berbudaya dan bermoral melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berasal dari nilai-nilai agama.

### **Tujuan**

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional.
- b. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta terindeks pada tingkat nasional maupun internasional.
- c. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Tercapainya kerjasama ditingkat nasional maupun internasional.
- e. Menghasilkan lulusan berjiwa wirausaha.
- f. Berperan serta mewujudkan peradaban manusia yang berbudaya dan bermoral.

**Strategi**

- a. Membangun mekanisme pembelajaran yang akuntabel dan transparan.
- b. Meningkatkan kualifikasi output penelitian.
- c. Meningkatkan kualifikasi output pengabdian kepada masyarakat.
- d. Memperluas dan memperkuat jaringan kerjasama.
- e. Rintisan hilirisasi karya/produk inovatif.
- f. Meningkatkan kapasitas seluruh sivitas akademika.

**VISI DAN MISI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT (LPPM)**  
**UNIVERSITAS YATSI MADANI**

**Visi**

Menjadi lembaga yang menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, kreatif dan inovatif berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Misi**

- a. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional.
- c. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- d. Mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan publikasi ilmiah hasil penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.
- g. Mengembangkan budaya akademik dan kewirausahaan.
- h. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

# **BAB I**

## **LANDASAN PENGEMBANGAN**

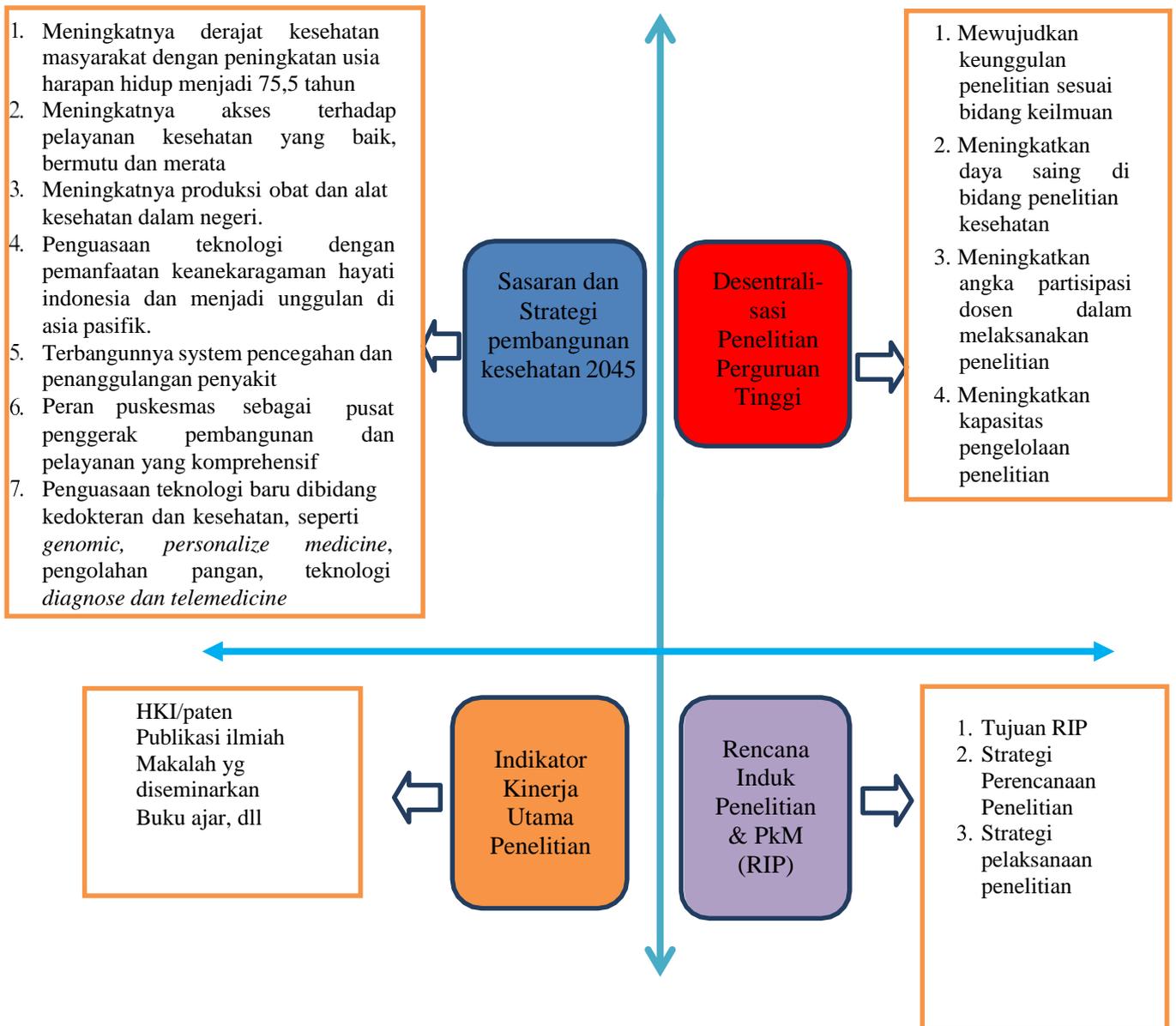
### **A. Latar Belakang Penyusunan Roadmap**

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengankewajiban tersebut, Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya Kementerian Riset, Teknologi, dan PendidikanTinggi telah menetapkan visi tahun 2015-2019 sebagai berikut: “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa” Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian,

pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumberdaya, dan jaringan.

Disisi lain sebagai fakultas yang menghasilkan lulusan baik profesi maupun vokasi dibidang kesehatan dituntut untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, teknologi dalam bidang kesehatan, Digital bisnis dan Kewirausahaan. Universitas Yatsi Madani sebagai institusi pendidikan yang harus berperan aktif dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung visi Indonesia Sehat Tahun 2045 yang meliputi meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan peningkatan usia harapan hidup menjadi 75,5 tahun, meningkatnya akses terhadap pelayanan kesehatan yang baik, bermutu dan merata, meningkatnya produksi obat dan alat kesehatan dalam negeri, penguasaan teknologi dengan pemanfaatan keanekaragaman hayati indonesia dan menjadi unggulan di asia pasifik, terbangunnya system pencegahan dan penanggulangan penyakit, peran puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan dan pelayanan yang komprehensif, penguasaan teknologi baru dibidang kesehatan, seperti genomic, personalize medicine, pengolahan pangan, teknologi diagnosa dan telemedicine.



Gambar 1.1. Landasan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani

## **B. Pengembangan**

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani (Renstra Penelitian LPPM) merupakan dokumen rencana umum arah pengembangan penelitian untuk periode 2023 -2027.

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, rumusan strategi dan tema-tema penelitian unggulan program studi di lingkungan Universitas Yatsi Madani.

Landasan pengembangan Roadmap penelitian LPPM Tahun 2023–2027 ini adalah (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, (3) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, dan (4) Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani.

### **1. Landasan Sistem Nilai**

Dalam upaya mewarisi dan mengembangkan nilai-nilai fundamental nasional, yakni pandangan hidup bangsa, budaya bangsa dan dasar Negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani.

Nilai-nilai luhur yang dikembangkan akan terwujud dalam perilaku meneliti yang senantiasa mengutamakan keandalan profesional yang mengandung unsur kompetensi, ketidakpuasan kreatif dan karakter unggul yang menghargai kejujuran,

keberanian, keterbukaan, kerja keras dan menjalin kemitraan berbasis inovasi. Dukungan melalui kajian empirik berbasis inovasi terhadap upaya perbaikan di berbagai bidang di masyarakat yang dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani adalah wujud kontribusi nyata untuk dapat dimanfaatkan langsung atau tidak langsung oleh masyarakat.

## 2. Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam rangka mewujudkan fakultas yang unggul dalam pengembangan kompetensi tenaga kesehatan dengan spirit menghasilkan multi karya penelitian berkualitas dalam bidang kesehatan, LPPM mengembangkan wawasan sebagai berikut:

Kebangsaan, mengacu pada wawasan Nusantara berbasis kearifan lokal dan regional dalam rangka menghadapi perkembangan global dan hubungan internasional. Persaingan antar bangsa yang semakin ketat membutuhkan langkah-langkah proaktif dan antisipatif dan inovatif secara tepat dan arif. Menghadapi situasi ini LPPM berperan serta menyiapkan peneliti yang berintegritas, kompetitif dan inovatif. Pembangunan di kawasan Indonesia (wawasan nasional).

Kebermaknaan, multi karya penelitian bidang kesehatan dan pengembangan unggulan yang dihasilkan LPPM tidak sekedar didokumentasikan melainkan juga disebarluaskan (dissemination) dalam bentuk program- program hilirisasi hasil penelitian dalam berbagai ragam kemasan, sehingga LPPM dapat berperan sebagai house of knowledge yang dijadikan leading sector atau rujukan dalam pengembangan Tri Dharma UYM khususnya dalam bidang penelitian dan implementasi hasil penelitian di masyarakat bidang kesehatan.

Kemandirian, dicapai melalui peningkatan income generating dan self- financing atas upaya kerja sama dengan mitra yang tidak hanya membawa dampak kebermaknaan akademis dan kebijakan, namun kemandirian LPPM ini berdampak dalam perluasan kiprah dalam mengembangkan diri dan melaksanakan inovasi-inovasi keilmuan bidang kesehatan.

Keterpaduan, dilaksanakan melalui empat jalur pengembangan yakni: a) pengembangan masyarakat riset ilmu pengetahuan, dan teknologi bidang kesehatan, b) pengembangan jaringan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan, c) pengembangan manajemen kelembagaan Universitas Yatsi Madani, dan d) pengembangan sistem informasi, penelitian berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dan teknologi bidang kesehatan.

Selain empat wawasan tersebut, dalam melakukan penelitian juga mengacu pada visi Indonesia Sehat Tahun 2045 diantaranya:

1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Peningkatan Usia HarapanHidup menjadi 75,5 tahun pada tahun 2045

Kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat telah menjadi norma dan budaya seluruh masyarakat. Pembangunan kesehatan dilakukan secara terkoordinasi baik di dalam sektor kesehatan maupun sektor lainnya. Pelayanan kesehatan dilakukan secara menyeluruh meliputi upaya promosi kesehatan, pencegahan,diagnosa, penanganan penyakit, pengelolaan penyakit, rehabilitasi, dan pelayanan paliatif termasuk pelayanan kesehatan mental dan lanjut usia. Kekurangan gizi pada anak, remaja, dan ibu hamil tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat. Status gizipenduduk lanjut

usia semakin baik dengan konsumsi makanan dengan gizi yang cukup dan seimbang.

2. Meningkatnya Akses bagi Seluruh Penduduk dan Berbagai Golongan Usia, Kelompok Sosial Ekonomi serta Penduduk di Seluruh Wilayah Indonesia terhadap Pelayanan Kesehatan yang Baik, Bermutu dan Merata.

Tenaga kesehatan tersedia baik dari jumlah, jenis, dan kualitasnya merata di perkotaan dan perdesaan maupun di wilayah yang sulit dijangkau secara geografis. Obat, alat dan perbekalan kesehatan tersedia sesuai dengan standar di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Seluruh obat dan makanan yang beredar memenuhi syarat keamanan dan kesehatan, termasuk sistem dan etika pemanfaatan produk-produk pangan rekayasa genetika dan sel punca.

3. Meningkatnya Produksi Obat dan Alat Kesehatan Dalam Negeri.

Indonesia memiliki kemampuan memproduksi obat dan alat kesehatan dengan bahan baku dalam negeri didukung oleh teknologi kesehatan dan penelitian kesehatan terutama di bidang penyediaan obat dan alat kesehatan. Lembaga pengujian dan sertifikasi tersedia di dalam negeri. Pada tahun 2045, kemandirian produksi obat, vaksin, dan alat kesehatan diharapkan terwujud.

4. Penguasaan terhadap Teknologi dengan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Menjadi Unggulan Asia dan Pasifik.

Penguasaan terhadap teknologi baru di bidang kedokteran dan kesehatan seperti genomics, personalized medicine, pengolahan pangan, teknologi diagnosa dan telemedicine cukup maju dan pemanfaatannya tetap memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan. Iklim yang

kondusif untuk melakukan frontier research tercipta.

5. Terbangunnya Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit termasuk Penyakit Transnasional.

Penyakit menular utama seperti tuberkulosis, HIV dan AIDS, malaria dapat dicegah pertumbuhannya dan penyakit tropis yang terabaikan seperti kusta, frambusia, filariasis, dan schistosomiasis dapat dieliminasi. Kapasitas pencegahan dan pengendalian penyakit antarnegara (transnational diseases) serta kemampuan pengendalian wabah dan pandemik terbentuk dengan baik.

6. Tetap Berperannya Puskesmas sebagai Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan, Pusat Pemberdayaan Masyarakat, dan Pusat Pelayanan Kesehatan Komprehensif di Strata Pertama.

Puskesmas meningkat kapasitasnya sebagai pembina wilayah. Disamping itu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dapat berjalan secara lintas sektor dan puskesmas sebagai pembina teknis.

7. Terjaminnya Keberlangsungan Jaminan Kesehatan Nasional.

Seluruh penduduk, tanpa kecuali, telah memiliki jaminan pelayanan kesehatan. Tatanan tradisional dengan keluarga yang memberikan jaminan dan bantuan finansial kesehatan terus dipelihara.

8. Kapasitas dalam Penanganan Dampak Perubahan Iklim Sudah Tertata dengan Baik.

Akses terhadap air minum dan sanitasi sebagai determinan utama penyakit tersedia untuk seluruh penduduk. Setiap penduduk tinggal dalam hunian yang sehat dan layak serta hidup dalam lingkungan yang sehat dan mendorong gaya hidup sehat. Kapasitas dalam

penanganan pencemaran lingkungan, mitigasi bencana dan penanganan masalah kesehatan akibat bencana terlembaga dengan baik.

3. Landasan Undang-Undang dan Peraturan

Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UYM Tahun 2023–2027 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Rencana Induk Pengembangan UYM 2013-2033;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Prioritas Riset Nasional 2022-2024 Ristek/BRIN.
- f. Renstra LPPM Universitas Yatsi Madani 2023-2027;

4. Landasan Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani

Rencana strategi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani mengacu pada standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari LPPM Universitas Yatsi Madani.

Dalam rangka mewujudkan mengembangkan penelitian yang unggul dalam bidang kesehatan di tingkat nasional dan International serta kewajiban mendukung visi Indonesia Sehat dan dalam rangka melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai kajian empirik dan

penerapannya. Untuk melaksanakan tugas itu, Pengabdian kepada Masyarakat menyusun Renstra Penelitian secara berkelanjutan.

Untuk mencapai visi dan misinya, LPPM menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Berdasarkan karakteristik, dikembangkan misi profesionalitas penelitian fakultas dan menjadikan budaya penelitian bagi dosen sebagai bagian dari masyarakat ilmiah. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program fakultas dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa dan kemanusiaan.

Renstra Penelitian LPPM menjadi pedoman dan arah bagi Fakultas dan Program Studi untuk menentukan rencana strategi dan roadmap.

## BAB II

### KINERJA PENELITIAN DAN ANALISA SWOT

#### A. Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

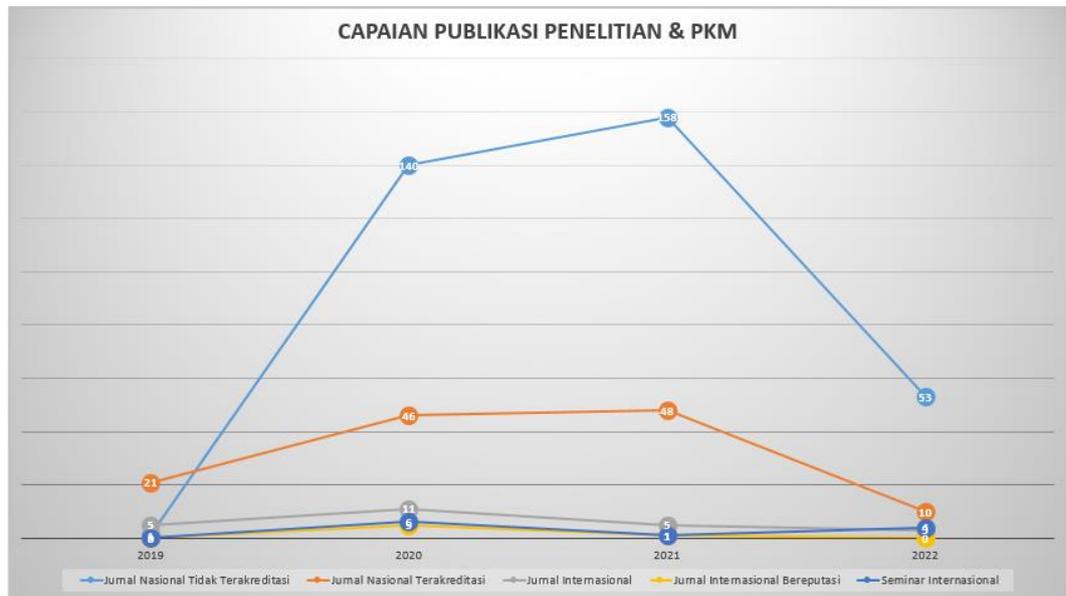
Riset unggulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Yatsi Madani sejalan dengan riset unggulan yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Yatsi Madani pada periode sebelumnya dalam rangka mencapai orientasi penelitian “Peningkatan Kemandirian dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Berbasis interpreneurship” dengan tema pengembangan lingkungan masyarakat berwawasan teknologi berbasis kemandirian masyarakat.



Gambar 3.1 Diagram Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018-2022

Berdasarkan diagram diatas capaian penelitian dosen terdiri dari dana menristekdikti dan internal universitas. Pada tahun 2019, mengajukan dana penelitian hibah kemenristekdikti untuk pertama kali sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan baru terkait aturan syarat penerima hibah kemenristekdikti. Untuk penelitian dosen dari dana internal universitas mengalami peningkatan dari tahun 2019-2022. Hal ini merupakan upaya dari institusi untuk meningkatkan jumlah penelitian dosen.

Berdasarkan diagram diatas pada tahun 2019 sampai dengan 2022 kinerja penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen Universitas Yatsi Madani mengalami peningkatan, dalam hal ini SDM yang ada sudah banyak yang memiliki jabatan fungsional sehingga mendapatkan kesempatan menerima hibah penelitian dosen pemula dari menristek dikti dan hibah internal universitas. Pada tahun 2022 mengalami penurunan karena adanya aturan dari menristek dikti tentang aturan penerima hibah penelitian dosen pemula. Ini merupakan tantangandalam penelitian yang dihadapi Fakultas, untuk itu para dosen diharapkan segera mengurus jabatan fungsional atau studi lanjut agar jenis penelitiannya meningkat. Berdasarkan data jenis penelitian yang dilakukan oleh dosen UYM dapat dikategorikan ke dalam tahap Penguatan dan Pengembangan Kompetensi.



Gambar 3.2 Persentasi Capaian Publikasi Penelitian Dosen dan Pengabdian kepada Masyarakat UYM 2019 s.d. 2022

Berdasarkan diagram diatas pada tahun 2019 sampai dengan 2022 kinerja publikasi artikel ilmiah dosen Universitas Yatsi Madani mengalami peningkatan. Jumlah total publikasi dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mencapai 518 artikel yang dipublikasi.

## B. Analisa SWOT

Hasil analisa SWOT kinerja penelitian pada tahun 2018-2022 pada berbagai sektorsumber daya adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)
  - a. Universitas Yatsi Madani merupakan Perguruan Tinggi yang mempunyai klaster penelitian dan pengabdian masyarakat tingkat madya yang berarti alokasi hibah penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat
  - b. Tersedianya Skema Internal untuk kegiatan Penelitian yang mengakomodir proses pelaksanaan baik dari sisi penyediaan dana, kurun waktu pelaksanaan kegiatan, kualifikasi pelaksana dan kepatutan beban kerja dosen

- c. Dukungan sumber literature dan publikasi ilmiah serta pendaftaran HaKI
2. Kelemahan (*Weakness*)
    - a. Jumlah dosen yang melakukan penelitian dibandingkan rasio jumlah dosen masih kurang
    - b. Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat belum merata
    - c. Kurangnya minat dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
    - d. Belum adanya pemetaan ilmu dan keahlian dosen untuk kegiatan penelitian
    - e. Topik penelitian cenderung belum berangkat dari Entrepreneurship, sehingga penelitian tidak sejalan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
    - f. Kegiatan pengabdian masyarakat yang hanya berfokus pada kegiatan penyuluhan kesehatan
  3. Peluang (*Opportunities*)
    - a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Universitas Yatsi Madani memiliki kerjasama dengan institusi baik dari dalam maupun luar negeri yang memberikan peluang untuk melakukan kerjasama dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
    - b. Kemudahan mengakses data dan informasi dari berbagai sumber untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
  4. Tantangan (*Threated*)
    - a. Kompetisi mendapatkan dana hibah penelitian DIKTI semakin ketat dengan banyaknya PT yang berkluster sama
    - b. Tuntutan kinerja dosen dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi tinggi.

### **BAB III**

## **VISI, MISI, SASARAN, PROGRAM STRATEGI, DAN INDIKATOR**

### **A. Visi, Misi, dan Sasaran Penelitian**

Berdasarkan visi, misi, dan arah pengembangan penelitian Universitas Yatsi Madani, maka dijabarkan visi, misi dan sasaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **1. Visi**

Menjadi lembaga yang menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, kreatif dan inovatif berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **2. Misi**

- a. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional.
- c. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- d. Mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan publikasi ilmiah hasil penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.

- g. Mengembangkan budaya akademik dan kewirausahaan.
- h. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**B. Sasaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Yatsi Madani**

1. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif dalam bidang kesehatan secara integratif dan komprehensif di tingkat nasional
2. Dihasilkannya produk/model unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan yang bersifat kompetitif, inovatif dan produktif dengan sasaran setiap siklus kehidupan;
3. Terciptanya budaya *research* dan atmosfer akademik pada penyelenggaraan akademik dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
4. Meningkatnya jejaring kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, industri, dan institusi/lembaga non pemerintah lainnya

**C. Indikator Rencana Strategis Penelitian**

Dalam mencapai visi dan misi penelitian dan PkM fakultas, maka Universitas Yatsi Madani menetapkan indikator kinerja strategis sebagai berikut

NO	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Baseline (2022)	Target Capaian					
			2023	2024	2025	2026	2027	
	<b>Penelitian dan PkM</b>							
1	Road map penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi dan unggulan PS	50%	60%	70%	80%	90%	100%	

2	Pelaksanaan penelitian dan PkM sesuai dengan roadmap	60%	70%	80%	85%	90%	100%
3	Integrasi penelitian dan PkM pada mata kuliah	45%	55%	60%	65%	70%	100%
4	Persentase jumlah penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan (sesuai dengan roadmap dosen)	40%	50%	60%	70%	80%	100%
5	Persentase jumlah penelitian dan PkM tingkat nasional dan jumlah dosen	5%	10%	15%	20%	25%	30%
6	Persentase jumlah penelitian tingkat wilayah dan jumlah dosen	20%	35%	30%	40%	50%	60%
7	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM	40%	50%	60%	70%	80%	100%
8	Persentase jumlah penelitian dan PkM yang terintegrasi pada mata kuliah	40%	50%	60%	70%	80%	100%
	<b>Publikasi</b>						
1	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen	20%	30%	40%	60%	70%	80%
2	Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen	10%	15%	20%	25%	30%	40%
3	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ( > 10%)	5%	10%	15%	20%	25%	30%
4	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen	5%	10%	12%	15%	20%	25%
5	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen	10%	15%	20%	25%	30%	40%
6	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen	5%	10%	15%	20%	25%	30%
7	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen	5%	10%	12%	15%	20%	25%
	<b>Luaran penelitian</b>						
1	Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen ( minimal > 20%)	20%	30%	35%	40%	50%	60%

2	Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	4%	5%	6%	7%	8%	10%
3	Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	5%	8%	10%	12%	14%	15%

Strategi untuk mencapai sasaran penelitian dilakukan melalui :

### **Strategi 1**

Menyelenggarakan penelitian yang unggul di tingkat nasional dengan sistem manajemen yang integratif dan komprehensif dilakukan melalui:

1. Peningkatan suasana akademik melalui penyelenggaraan penelitian bidang kesehatan dengan melibatkan mahasiswa dengan berpedoman pada *roadmap* secara konsisten.
2. Fasilitasi secara maksimal terhadap program-program penelitian yang bersifat unggul, inovatif dan kompetitif dengan sasaran setiap siklus kehidupan.
3. Pengembangan dan penerapan secara konsisten sistem manajemen penelitian yang integratif dan komprehensif dengan dukungan kebijakan di tingkat fakultas dan universitas.
4. Peningkatan atmosfer akademik melalui publikasi hasil penelitian tingkat nasional dan internasional.
5. Fasilitasi percepatan perolehan paten/Hak Kekayaan Intelektual bagi produk penelitian.

## **Strategi 2**

Mendarmabaktikan keahlian civitas akademika di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan kepada masyarakat melalui:

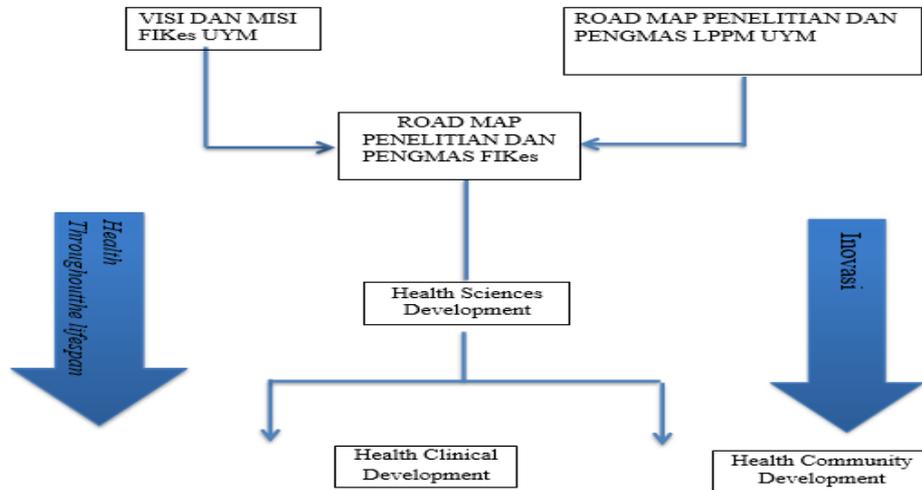
1. Pemetaan & pemberdayaan potensi keahlian seluruh sumberdaya civitas akademika LPPM.
2. Pembentukan kelompok/unit keahlian (*peer group*) yang dapat memfasilitasi secara terstruktur dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi sumberdaya, diseminasi dan implementasi teknologi hasil penelitian kepada masyarakat.
3. Pelaksanaan aktivitas penelitian yang memacu tumbuhnya nilai moralitas, intelektualitas, jiwa kewirausahaan.

## **Strategi 3**

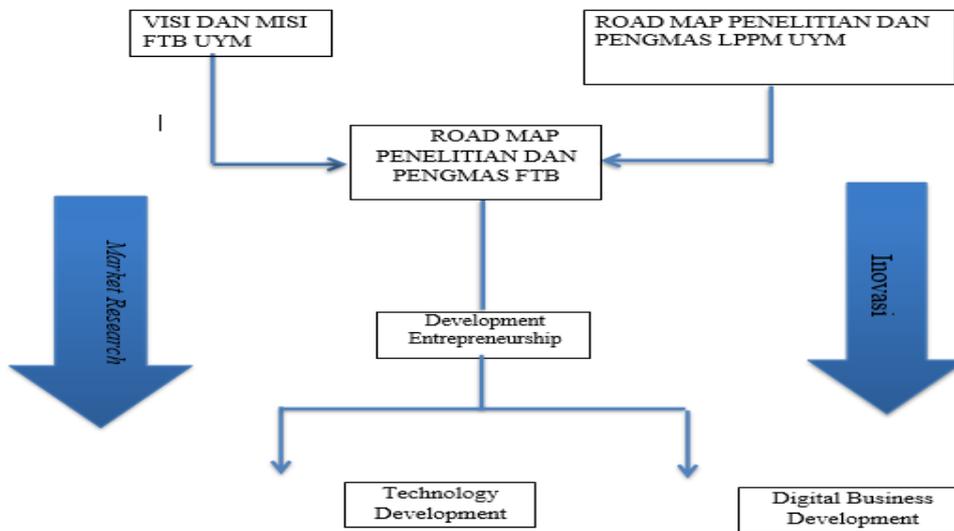
Membangun jejaring yang kuat dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yaitu pemerintah, dunia usaha, industri, dan lembaga non pemerintah lainnya serta mitra dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian, melalui:

1. Diseminasi dan promosi hasil penelitian secara berkelanjutan, guna meningkatkan jumlah dan kualitas mitra kerjasama sampai tingkat internasional.
2. Mengembangkan daerah binaan penelitian yang terintegrasi dengan mempertimbangkan kekhasan daerah binaan tersebut.
3. Membangun dan mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan *stakeholders*.
4. Membangun dan mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan *stakeholders*.
5. Meningkatkan partisipasi dan kerjasama dari *stakeholders* dalam penelitian kesehatan sehingga relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan.
6. Membangun dan mengembangkan penelitian bersama dengan

mengangkat isu global di tingkat nasional dengan jejaring nasional.



Gambar: 3.1. Interdependen Arah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kesehatan



Gambar: 3.1. Interdependen Arah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

**Tabel 3.1 Bidang Fokus Penelitian, Tema, dan Topik Penelitian Universitas, Fakultas dan Prodi**

Bidang Fokus	Universitas		Fakultas	Prodi
	Tema	Topik		Program kegiatan
Kesehatan dan Kesejahteraan	Inovasi Kesehatan (Wirausaha/Entrepreneur)	<i>Family health dan community health dan Digital Business</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan keluarga dalam pencegahan penyakit akut dan kronis</li> <li>2. Pemberdayaan keluarga dalam perawatan pasien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan keluarga dalam pencegahan penyakit akut dan kronis               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pada keluarga untuk pencegahan penyakit-penyakit akut maupun kronis sesuai tahapan perkembangan keluarga</li> <li>b. Peningkatan pendampingan keluarga pada kegiatan pencegahan dan pengendalian factor resiko penyakit akut dan kronis</li> </ol> </li> <li>2. Pemberdayaan keluarga dalam perawatan pasien               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang perawatan anggota keluarga yang sakit</li> <li>b. Peningkatan intervensi-intervensi untuk melaksanakan perawatan anggota keluarga yang sakit</li> <li>c. Peningkatan advokasi pada keluarga yang sakit baik yang dirawat di rumah sakit maupun di rumah</li> </ol> </li> <li>3. Kesehatan Ibu dan Anak di Keluarga</li> </ol>

		<p><i>Ccommunity health dan Technology Development</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Peningkatan Lingkungan Sehat</li> <li>3. Perbaiki Gizi Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan inovasi media promosi kesehatan dan teknologi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE).</li> <li>b. Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular pada setiap tahap siklus hidup manusia.</li> <li>c. Fasilitasi pengembangan upaya kesehatan bersumber masyarakat</li> <li>d. Penguatan masyarakat dalam melakukanadvokasi kesehatan</li> <li>e. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahan makanan tambahan, bahan berbahaya, dan zat adiktiflainnya</li> <li>f. Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk dapat memanfaatkan TOGA yangada di sekitar tempat tinggal.</li> <li>g. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadapperilaku sehat</li> </ol> </li> <li>2. Peningkatan Lingkungan Sehat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kesadaran penyediaan sanitasidasar</li> <li>b. Pemeliharaan dan pengawasan kualitaslingkungan yang berbasis masyarakat.</li> <li>c. Pengendalian dampak resiko pencemaranlingkungan</li> <li>d. Pengembangan wilayah sehat</li> </ol> </li> <li>3. Perbaiki Gizi Masyarakat</li> </ol>
--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"><li>a. Peningkatan pendidikan gizi masyarakat yang inovatif</li><li>b. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikrolainnya pada setiap tahap siklus hidup manusia.</li><li>d. Peningkatan surveilans gizi</li><li>e. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi (kadarzi)</li></ul>
--	--	--	--	--

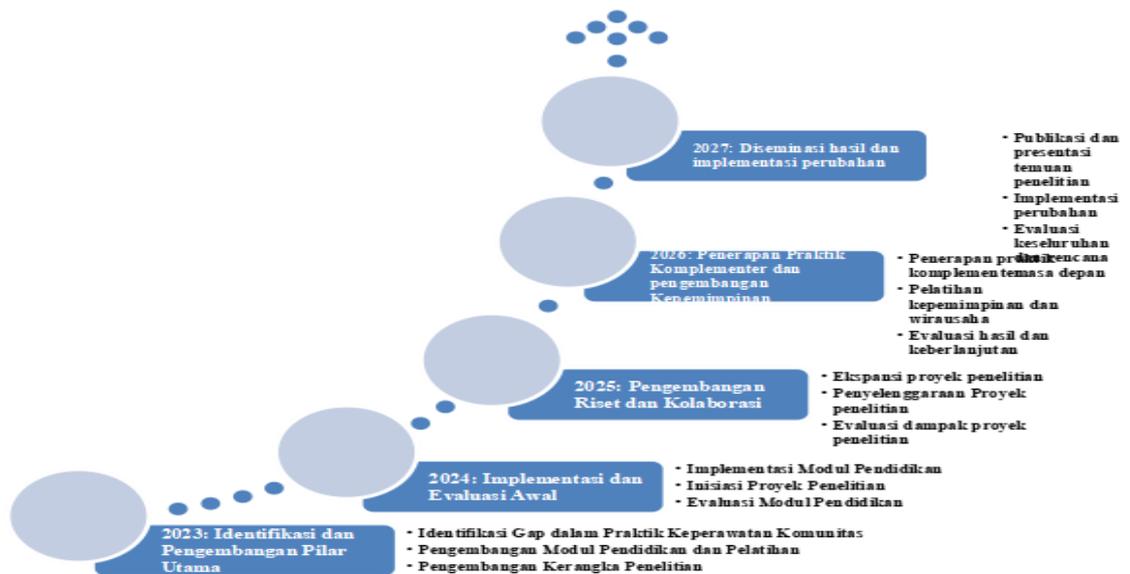
Universitas			Fakultas	Prodi
Bidang Fokus	Tema	Topik		Program kegiatan
	Kesejahteraan mental dan penyakit <i>lifestyle</i>	Penguatan pengetahuan pengembangan masyarakat dalam berperilaku sehat	Peningkatan kualitas dan keterampilan dalam pendidikan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan inovasi media promosi kesehatan dan teknologi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE).</li> <li>b. Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular pada setiap tahap siklus hidup manusia.</li> <li>c. Fasilitasi pengembangan upaya kesehatan bersumber masyarakat</li> <li>d. Penguatan masyarakat dalam melakukan advokasi kesehatan</li> <li>e. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahan makanan tambahan, bahan berbahaya, dan zat adiktif lainnya</li> <li>f. Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk dapat memanfaatkan TOGA yang ada di sekitar tempat tinggal.</li> <li>g. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku sehat</li> <li>h. Pengembangan intervensi kesehatan berbasis komplementer</li> </ul>
	Pendidikan kesehatan	Manajemen kesehatan dan teknologi kesehatan	Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Manajemen Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang kesehatan</li> <li>b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada setiap tahap siklus hidup manusia</li> <li>c. Pengembangan inovasi sistem informasi kesehatan.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"><li>d. Peningkatan kemampuan surveilans epidemiologidan penanggulangan wabah</li><li>e. Fasilitasi peran sektor swasta dalam upaya peningkatan pembangunan kesehatan</li></ul>
--	--	--	--	--

**BAB IV**  
**BIDANG GARAP**  
**PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS YATSI MADANI**

Bab ini akan menjelaskan bidang garap yang dapat menjadi pedoman dan arah dari kegiatan penelitian dari civitas Universitas Yatsi Madani meliputi bidang profesi ners, keperawatan, kebidanan, ilmu gizi, Ilmu Komputer, Bisnis Digital dan Kewirausahaan

**A. Bidang Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners**

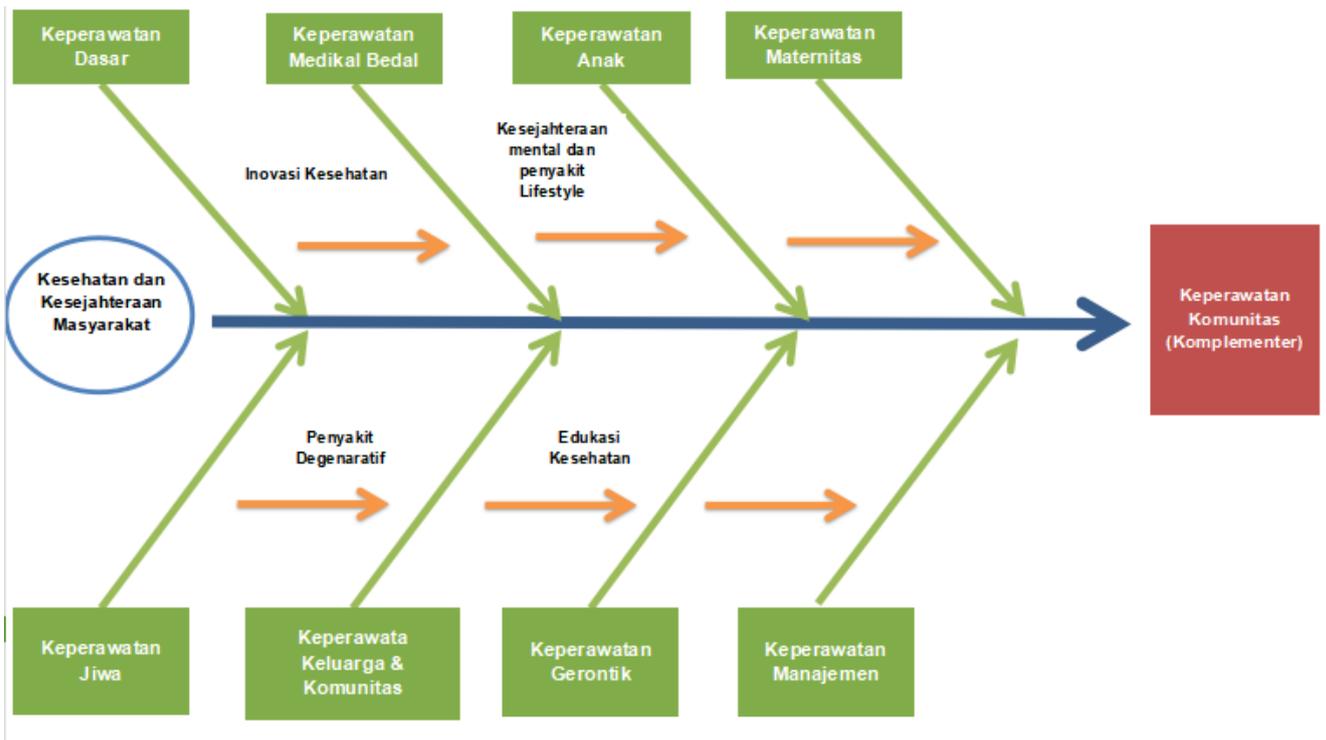


**Gambar 4.1 Roadmap penelitian prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners**

Berdasarkan gambar 4.1 roadmap penelitian prodi diatas menggambarkan rencana strategis pencapaian target peneltiian dalam beberapa tahun. penelitian dan pengembangan bidang studi berada dalam lingkup *health clinical and health community development* dalam paradigma lingkungan keperawatan. Dari hasil penelitian tersebut bertujuan untuk penguatan

kapasitas penelitian dosen dengan perluasan diseminasi hasil penelitian dalam lingkup *health clinical and health community development* dalam paradigma lingkungan keperawatan sehingga outputnya meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi karya ilmiah yang bermutu dalam jurnal nasional dan internasional *health clinical and health community development* dalam paradigma lingkungan keperawatan selama 5 tahun. Penguatan kapasitas kelembagaan ini ditunjang dengan peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian nasional maupun pemerintah seperti contohnya DIKTI. Sehingga hasil penelitian dalam lingkup *health clinical and health community development* dalam paradigma lingkungan keperawatan komunitas atau komplementer meningkat.

Untuk prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners dapat menjadikan laboratorium tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan penelitian dasar dan terapan lingkup *health clinical and health community development* dalam paradigma lingkungan keperawatan kritis sehingga menghasilkan peningkatan penelitian kerjasama dengan sektor industri yang sesuai dengan lingkup *health clinical and health community development* dalam paradigma lingkungan keperawatan. penelitian prodi sejalan dengan milestone LPPM di Universitas Yatsi Madani dimana pembentukan klaster-klaster penelitian unggulan dalam lingkup *health clinical and health community development* dalam paradigma lingkungan keperawatan komunitas demi terwujudnya industrialisasi pendidikan unggulan universitas dan pemasaran produk penelitian. Produk-produk teknologi dan industrialisasi pendidikan unggulan universitas ini akan menghasilkan produk teknologi, penilaian dasar dan terapan serta HKI yang meningkatkan klaster penelitian Universitas Yatsi Madani.



## B. Bidang Garap Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

Berdasarkan gambar 4.2 roadmap penelitian yang dimiliki program studi berjalan dalam paradigma keperawatan komunitas dengan berfokus pada inovasi kesehatan, kesejahteraan mental, penyakit lifestyle, penyakit degeneratif, dan pendidikan kesehatan dengan tujuan akhir yaitu kesehatan dan kesehatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan dari penelitian dilihat dari kerjasama *sector industry* dengan meningkatkan klaster-klaster peneliti unggul sebagai upaya kesehatan dan kesehatan kesejahteraan masyarakat. Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki program studi berfokus pada paradigma keperawatan yang berisi terkait inovasi kesehatan, kesejahteraan mental, penyakit lifestyle, penyakit degeneratif, dan pendidikan kedokteran kesehatan dengan tujuan akhir yaitu kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi dasar yang dapat diturunkan oleh masing-masing dosen sesuai bidang

keahliannya baik dalam bidang keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan gawat darurat, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan keluarga dan komunitas, manajemen keperawatan. Dalam usaha pencapaian roadmap penelitian ini ditunjang oleh sarana dan prasaran, kerjasama, publikasi, HKI, sumberdaya manusia dan dukungan teknologi informasi.

Tahun 2023 hingga 2027 LPPM fokus dalam pengembangan laboratorium yang unggul sebagai wahana untuk penelitian dasar dan terapan. penelitian prodi sejalan dengan milestone LPPM di Universitas Yatsi Madani dimana pembentukan klaster-klaster penelitian unggulan dalam lingkup *health clinical and health community development* dalam paradigma keperawatan gawat darurat demi terwujudnya industrialisasi pendidikan unggulan universitas dan pemasaran produk penelitian. Produk-produk teknologi dan industrialisasi pendidikan unggulan universitas ini akan menghasilkan produk teknologi, penilaian dasar dan terapan serta HKI yang meningkatkan klaster penelitian Universitas Yatsi Madani.

Tabel 4.1 Topik luaran penelitian bidang keperawatan

<b>Topik Penelitian</b>	<b>Sub Pokok</b>	<b>Luaran Produk</b>
1. Keperawatan dasar	Falsafah keperawatan	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar ISBN
	Pemenuhan kebutuhan dasar	
	Keperawatan sebagai profesi	
	Yankep kepada individu, klg, kelompok	
	Keperawatan sbg pelayanan profesi	
	Caring, critical thinking, proses askep, legal etik, patient safety, IPTEK Keperawatan	
2. Manajemen keperawatan	MAKP di Rumah sakit	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar ISBN
	5M Tata kelola	
	Patient Center Care	
	Gaya kepemimpinan	
	Metode penugasan askep	

	Ronde Keperawatan	
	Supervisi	
	Hak pasien dan keluarga	
	Layanan prima, mutu pelayanan dan kepuasan pasien	
3. Keperawatan medical bedah	Kasus medik dan bedah	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI
	Fisik, Psikososial, Spiritual	
	Perubahan fungsi dan peran	Buku Ajar ISBN
	Pelayanan keperawatan profesional	
4. Keperawatan gadar dankritis	Pra dan intra hospital	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar
	Critical care	
	Keperawatan bencana (Pra, akut dan pasca bencana)	
		ISBN
5. Keperawatan anak	Neonatus	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar ISBN
	Anak sehat	
	Pertumbuhan dan perkembangan anak	
	Hospitalisasi	
	Atraumatic care	
	Penyakit kronik dan akut pada anak	
	Imunisasi	
6. Keperawatan maternitas	Kesehatan reproduksi wanita	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar
	Kehamilan, persalinan dan nifas	
	Trauma persalinan	
	Kegawatan pada kehamilan dan persalinan	
	Keluarga berencana	
	Masalah sistem reproduksi	
7. Keperawatan jiwa	Deteksi dini/screening/pengkajian kesehatan jiwa	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI
	Perkembangan psikososial klien sehat sepanjang siklus kehidupan	
	Masalah psikososial (ODMK) dan psikosis (ODGJ)	Buku Ajar
	Masalah keperawatan kesehatan jiwa pada kelompok khusus	
	Kedaruratan psikiatri	
	CMHN	

8. Keperawatan komunitas keluarga	Tugas perkembangan keluarga	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar ISBN
	5 fungsi kesehatan keluarga	
	Krisis dalam keluarga dan kelompok resiko keluarga	
	Pemberdayaan individu, keluarga dan kelompok	
	Promkes dan kebijakan kesehatan	
	Fasilitas pelayanan kesehatan dan SDM Kesehatan	
	Kedaruratan di komunitas	
	Keperawatan komplementer	
9. Keperawatan gerontik	Aktifitas lansia	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar ISBN
	Nutrisi lansia	
	Kesehatan jiwa lansia	
	Keperawatan akhir lansia	
	Terapi modalitas lansia	
	Terapi komplementer	

### C. Bidang Garap Keperawatan Dasar

Pengembangan penelitian keperawatan dasar arahkan pada 3 bidang garap, yaitu falsafah keperawatan, keperawatan sebagai profesi dan keperawatan sebagai pelayanan profesional seperti pada tabel 4.1.

#### 1. Falsafah Keperawatan

- **Manusia**

Manusia merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik dari bio-psiko-sosio-spiritual dan kultural yang mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan budaya dan nilai-nilai. Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup

individu, keluarga, kelompok dan komunitas yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

- **Lingkungan**

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia, yaitu internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup; faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi (psikologis), dan predisposisi terhadap penyakit serta faktor perilaku. Lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural dan spiritual, kumpulan individu yang terbentuk karena interaksi antara manusia, budaya dan aspek spiritual yang dinamis, mempunyai tujuan dan sistem nilai serta berada dalam suatu hubungan yang bersifat saling bergantung yang terorganisir.

- **Sehat**

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai undang-undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang

realistik serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber- sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, kelompok, komunitas, dan masyarakat.

- **Keperawatan**

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat. Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan pada orang sakit dan yang mengalami ketidak mampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat.

- a. Keperawatan Sebagai Profesi

Keperawatan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan sehari- hari secara mandiri. Lahirnya Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, juga dimaksud Keperawatan adalah kegiatan pemberian

asuhan kepada keluarga, kelompok, atau masyarakat baik keadaan sakit maupun sehat. Tingkat pemahaman tentang keperawatan sebagai profesi akan tercermin antara lain pada langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan dan pembinaan pelayanan/ asuhan keperawatan kepada masyarakat. Berbagai jenjang pelayanan/asuhan keperawatan harus dikembangkan, mencakup pelayanan/asuhan keperawatan primer, sekunder, dan tertier. Rujukan keperawatan dikembangkan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketenagaan dan fasilitas kesehatan/keperawatan yang ada baik rujukan keperawatan yang bersifat intra institusi maupun rujukan yang bersifat inter institusi pelayanan kesehatan. Berbagai sifat pelayanan/asuhan keperawatan baik yang bersifat saling bergantung antara pelayanan/asuhan profesional (interdependen), maupun pelayanan/asuhan yang bersifat mandiri (independen) dapat dilaksanakan sesuai dengan hakikat keperawatan sebagai profesi.

b. Keperawatan sebagai Pelayanan Profesional

Sifat dan hakikat pelayanan/ asuhan keperawatan bertujuan untuk tercapainya kemandirian klien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya secara optimal. Pelayanan keperawatan kepada klien dilaksanakan pada seluruh tatanan pelayanan kesehatan baik di klinik maupun di komunitas. Menurut ICN, lingkup praktik keperawatan tidak dibatasi pada tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang spesifik, tetapi merupakan kombinasi pengetahuan, membuat keputusan, dan

ketrampilan yang memungkinkan perawat untuk memberikan perawatan secara langsung dan mengevaluasi dampaknya, membela pasien untuk kesehatannya, mensupervisi dan mendelegasi pada yang lain, memimpin dan mengelola, mengajar, melakukan penelitian dan pengembangan kebijakan kesehatan untuk sistem asuhan kesehatan. Lingkup praktik perawatan bersifat dinamis dan responsif terhadap perubahan kebutuhan kesehatan, pengembangan pengetahuan dan teknologi. Review periodik lingkup praktik ini penting untuk mengikuti perkembangan kesehatan terbaru dan untuk mendukung peningkatan status kesehatan. Lingkuppraktikini harus cukup luas dan fleksibel agar dapat berinovasi dan mengikuti perkembangan (ICN 2009).

**Tabel 4.1 Bidang garap penelitian pada keperawatan dasar**

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT
1	Falsafah keperawatan	<p><b>1. Manusia</b>  a. <i>Biologis</i>  b. <i>Psikologis</i>  c. <i>Sosial</i>  d. <i>Spiritual</i>  e. <i>Kultural</i></p> <p><b>2. Lingkungan:</b>  a. <i>Internal:</i>  b. <i>Eksternal</i></p> <p><b>3. Sehat:</b>  a. <i>Fisik</i>  b. <i>Mental</i>  c. <i>Spiritual</i> d. <i>Sosial</i></p> <p><b>Keperawatan:</b>  1. <i>Care provider</i> (pemberi asuhan keperawatan)  2. <i>Communicator</i> (<i>interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan</i>)  3. <i>Educator dan health promoter</i>  4. <i>Manager dan leader</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan teori dan model keperawatan</li> <li>2. Model attachment individu sehat (sel – organ)</li> <li>3. Model promosi kesehatan, pencegahan penyakit, deteksi dini dan pencegahan kecacatan, rehabilitasi</li> <li>4. Instrumen kebutuhandasar manusia</li> <li>5. ISSN Modul</li> <li>6. HKI modul</li> <li>7. Publikasi di jurnal nasional dan internasional</li> </ol>

2	Keperawatan sebagai profesi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan dan pembinaan pelayanan/ asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat</li> <li>2. Sistem pelayanan/asuhan keperawatan primer, sekunder, dan tertier</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan sistem pelayanan keperawatan.</li> <li>2. Pelatihan pelayanan keperawatan.</li> <li>3. ISSN Modul</li> <li>4. HKI modul</li> <li>5. Publikasi di jurnal nasional dan internasional</li> </ol>
---	-----------------------------	--	--

#### D. Keperawatan Medikal Bedah

1. Pengembangan penelitian Keperawatan Medikal Bedah diarahkan pada rentang respon sehat sakit pada klien dewasa meliputi kasus medik dan bedah. Bidang garap penelitian di departemen medikal bedah dengan bidang garap masalah fisik, psikososial dan spiritual untuk *recovery* dan rehabilitasi sehingga tercapai *wellbeing* dan *quality of life*.
2. Kasus Medik  
Kasus medik adalah permasalahan atau gangguan pada sistem tubuh (persyarafan, sensorik persepsi, pernapasan, kardiovaskular, pencernaan, perkemihan integument, muskuloskeletal) pada orang dewasa.
3. Kasus Bedah  
Kasus bedah adalah permasalahan atau gangguan pada sistem tubuh (persyarafan, sensorik persepsi, pernapasan, kardiovaskular, pencernaan, perkemihan, integument, muskuloskeletal) pada orang dewasa yang membutuhkan tindakan pembedahan.
4. Masalah Fisik  
Masalah fisik pada kajian keperawatan medikal bedah adalah masalah yang terjadi pada semua sistem yang menimbulkan disability, gangguan integritas kulit, disfungsi seksual, dan nyeri. Proses penelitian meliputi upaya deteksi dini, pengobatan (kuratif) dan pencegahan penyulit/komplikasi.
5. Masalah psikososial

Masalah psikososial pada kajian keperawatan medikal bedah adalah masalah psikologis dan sosial yang menimbulkan permasalahan perubahan fungsi dan peran, dukungan sosial keluarga, manajemen coping, komunikasi serta manajemen/perilaku kesehatan.

6. Spiritual

Masalah spiritual pada kajian keperawatan medikal bedah adalah masalah spiritual yang mencakup aspek end of Life dan kenyamanan.

Tabel 4.2 Bidang garap penelitian pada keperawatan medikal bedah

<b>NO</b>	<b>TOPIK</b>	<b>SUB TOPIK</b>	<b>OUTPUT</b>
1	Pelayanan keperawatan professional pada pasien kardiovaskular	1. Peningkatan kenyamanan pasien 2. End of life	1. Modul caring 2. Instrumen caring 3. Publikasi
2	Manajemen pasien diabetes mellitus	1. Deteksi dini 2. Modifikasi gaya hidup 3. Terapi komplementer 4. Dukungan sosial dan keluarga 5. Kolaborasi 6. Quality of life	1. Modul 2. Publikasi 3. Buku
3	Manajemen pasien TB paru	1. Deteksi dini 2. Pencegahan penularan 3. Dukungan keluarga dan sosial 4. Manajemen pengobatan 5. Quality of life	1. Modul 2. Publikasi 3. Buku
4	Manajemen pasien kusta	1. Deteksi dini 2. Pencegahan penularan 3. Dukungan keluarga dan sosial 4. Manajemen pengobatan 5. Quality of life	1. Modul 2. Publikasi 3. Buku
5	Manajemen pasien kanker	1. Quality of life 2. Deteksi dini 3. Dukungan keluarga dan sosial 4. Manajemen pengobatan	1. Modul 2. Publikasi 3. Buku

## E. Keperawatan Anak

Pengembangan penelitian keperawatan Anak diawali dengan prinsip dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, prinsip family centre care, asuhan keperawatan anak dengan penyakit akut, kronis dan penyakit kompleks, memperhatikan kebutuhan psikologis, masalah hospitalisasi, komunikasi baik pada anak dan orang tua.

- a. **Pertumbuhan dan perkembangan Anak**  
Dasar asuhan keperawatan anak didasari mulai dari usia neonatus, infant, toddler, prasekolah, sekolah dan Remaja baik pada anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan maupun anak sehat dengan mengedepankan upaya preventif dan promotif.
- b. *Family centre care*  
*Family Centre Care* (FCC) telah menjadi standar dalam asuhan keperawatan pada anak. Penelitian keperawatan anak tidak hanya berfokus pada anak, namun juga keluarga. Perlunya perawat membuat hubungan dengan keluarga anak. FCC merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada upaya perawat dalam perawatan anak dengan melibatkan keluarga dalam perawatan anak dan memungkinkan keluarga dalam perawatan anak dengan tetap dibawah pengawasan tenaga kesehatan.
- c. **Penyakit akut pada anak.**  
Lingkup penelitian keperawatan anak mencakup upaya preventif-promotif dan asuhan keperawatan anak dengan penyakit akut. Penyakit akut pada anak merupakan penyakit anak yang terjadi kurang dari 6 bulan. Kasus penyakit akut pada system pernafasan penyakit akut yang banyak terjadi yaitu bronkopneumonia, pneumoni dan difteri. Pada sistem hemato-imunologi penyakit tersering seperti *Dengue Hemorage Fever*, sistem persyarafan seperti meningitis, encephalitis dan kejang demam, sedangkan pada system

pencernaan penyakit akut tersering meliputi *typhoid fever* dan diare. Upaya promotif dan preventif meliputi health promotion dalam pencegahan penyakit akut (seperti pencegahan melalui imunisasi, perilaku pencegahan penyakit infeksi pada anak dan lain lain yang terkait).

d. Penyakit kronis pada anak

Penelitian dalam lingkup asuhan keperawatan pada anak dengan penyakit kronis meliputi asuhan keperawatan pada anak dengan penyakit menahun atau berkepanjangan lebih dari 6 bulan. Penyakit kronis pada anak meliputi sistem pernafasan, imun-hematologi, kardiovaskuler, persyarafan, perkemihan, pencernaan dan endokrin, contoh kasus yang sering terjadi pada anak seperti Asma, Diabetes melitus, Kanker (*blood cancer, solid tumor, brain tumor*), Gangguan jantung (kelainan kongenital), Infeksi (HIV, meningitis, hepatitis), Kelainan darah (Anemia, *sircle cell disesase*, hemofilia), Gangguan konvulsi (epilepsi) Selain lingkup asuhan keperawatan anak sakit kronis lingkup penelitian ini juga meliputi upaya preventif dan promotif untuk mencegah penyakit kronis pada anak.

e. Hospitalisasi

Hospitalisasi merupakan suatu kondisi pada anak yang mengalami sakit dan diharuskan menjalani perawatan dan tinggal dirumah sakit yang terjadi pada anak maupun keluarga.

f. *Atraumatic Care*

Prinsip asuhan keperawatan yang bertujuan untuk meminimalkan efek traumatis pada anak selama anak menjalani perawatan saat berada pada kondisi sakit atau hospitalisasi.

g. Komunikasi pada anak

Proses penyampaian pesan antara perawat atau tenaga kesehatan pada anak dan keluarga yang disampaikan baik secara verbal maupun nonverbal.

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan anak diuraikan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.3 Bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan anak

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT
1	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak:  Stunting Obesitas Development Delay	1. Deteksi dini Pertumbuhan dan perkembangan anak 2. Stimulai Perkembangan Anak 3. Upaya pencegahan gangguan pertumbuhan pada anak 4. Upaya pencegahan gangguan perkembangan pada anak	1. Instrumen 2. Modul 3. Publikasi 4. Buku referensi
2	<i>Family Centre Care (FCC)</i>	1. Pemberdayaan keluarga dalam pencegahan penyakit akut dan kronis pada anak 2. Pemberdayaan keluarga dalam perawatan anak Sakit	1. Instrumen 2. Modul 3. Publikasi 4. Buku referensi
3	Hospitalisasi Atraumatic Care	1. Pencegahan stress hospitalisasi pada anak 2. Penanganan dampak hospitalisasi pada anak 3. Terapi Bermain	1. Modul 2. Publikasi 3. Buku referensi
4	Penyakit akut pada anak:	1. Pencegahan penyakit infeksi pada anak (Typoid fever, Diare, Pneumonia, Difteri, Campak): 2. Imunisasi 3. Setting tempat perawatan anak (Daycare, Pendidikan anak usia dini)	1. Modul 2. Publikasi 3. Buku referensi 4. Instrument pengkajian pada anak dengan penyakit akut
5	Penyakit kronis pada anak:	Pencegahan kekambuhan dan Perawatan pada anak: 1. Keganasan (missal. Leukemia) 2. Kongenital disease 3. TB Anak 4. Alergi pada anak 5. Hospice Care	1. Modul 2. Publikasi 3. Buku referensi 4. Instrument pengkajian pada anak dengan penyakit kronis
6	Askep pada neonatus	Perawatan pada neonatus: 1. BBLR 2. Hiperbilirubinemia	1. Instrument pengkajian neonatus 2. Modul 3. Publikasi

			4. Buku referensi
--	--	--	-------------------

## F. Keperawatan Maternitas

Pengembangan penelitian keperawatan maternitas difokuskan pada deteksi dini/screening; pengkajian, upaya preventif, promotif, dan rehabilitative pada kesehatan perempuan.

### a. Obstetri

Fokus obstetric terbagi atas Prenatal, Intranatal, dan Postnatal. Untuk Prenatal topic penelitian dan pengabdian masyarakat adalah Gizi pada ibu hamil; preeclampsia, plasenta akreta, Antepartum bleeding, Diabetes Mellitus Gestasional, dan Ibu hamil dengan komplikasi. Intranatal akan berfokus pada topic Prolonged labor, Ketuban pecah premature, Inisiasi menyusui dini, Partus premature, dan Seksio sesar. Topik penelitian dan pengabdian pada tema post natal antara lain: Perdarahan Post partum, nutrisi ibu nifas, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, laktasi, dan kontrasepsi

### b. Ginekologi

Fokus ginekologi terbagi atas kesehatan reproduksi dan menopause. Untuk tema kesehatan reproduksi, penelitian dan pengabdian masyarakat akan mengulas topic pubertas, menstruasi, keganasan system reproduksi, pernikahan dini, sexual transmitted disease, dan sexualitas. Tema penelitian dan pengabdian masyarakat untuk Menopause akan mengulas pada topic premenopause syndrome, osteoporosis, dan prolapsus uteri.

### c. Trend dan Issue pada Keperawatan Maternitas

Pada tren dan isuee keperawatan maternitas, topic yang akan menjadi penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu masalah psikologis, dukungan keluarga, kemoterapi, palliative care, terapi

non-farmakologis, dan hormone replacement theory

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan maternitas diuraikan dalam tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan maternitas

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT
1	Gizi ibu hamil	1. Anemia pada kehamilan 2. KEK pada ibu hamil	1 Modul 2 Publikasi 3 instrumen
2	Sectio Searia	Faktor Determinan pada persalinan SC	Publikasi
3	Perawatan Nifas	1. Laktasi 2. Keluarga Berencana	a. Modul b. Publikasi c. Instrumen
4	Keganasan pada system reproduksi	1. Deteksi dini keganasan pada perempuan (Ca Cx, CaOvarium) 2. Perawatan pada pasien kanker	1. Modul 2. Publikasi 3. Instrumen
5	Pernikahan Dini	Faktor determinan pernikahandini	1. Publikasi 2. Instrumen 3. Modul Pencegahan
6	Premenopause syndrome	Kualitas Hidup perempuan dengan premenopause syndrome	1. Publikasi 2. Instrumen 3. Modul
7	Palliative care	Kualitas hidup pada survivor kanker	1. Publikasi 2. Instrumen 3. Modul

## G. Keperawatan Jiwa

Pengembangan penelitian Keperawatan Jiwa diarahkan pada rentang respon kesehatan jiwa yang meliputi sehat jiwa, masalah psikososial, gangguan jiwa (dewasa), gangguan jiwa kelompok khusus (anak, remaja, lansia, wanita), kesehatan jiwa pada situasi bencana dan kesehatan jiwa masyarakat.

### a. Sehat Jiwa

Bidang garap penelitian pada kelompok sehat jiwa difokuskan pada tugas perkembangan psikososial pada seluruh rentang usia mulai usia bayi, toddler, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa

dan lansia di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Lingkup penelitian difokuskan pada upaya promosi kesehatan dan preventif melalui advokasi pendidikan kesehatan serta peningkatan kebijakan pada kelompok rentang usia tersebut. **Pada usia bayi**, penelitian meliputi topik tentang hubungan kelekatan pada bayi (*Attachment relationships form in infancy and early childhood*) dan status kesehatan jiwa serta hubungannya dengan orangtua atau pengasuhnya, bagaimanakah seorang bayi berkembang secara sosial dan emosional dari lahir hingga usia tiga tahun dalam konteks hubungan keluarga, awal mula kelahiran dan diperluas hingga usia preschool serta mendorong kesejahteraan emosional pada bayi dan keluarganya, mengurangi faktor risiko serta mencegah masalah emosional. **Pada Usia Toddler**, penelitian difokuskan pada peningkatan faktor protektif yang dapat mencegah onset gangguan jiwa serta mengurangi faktor risiko yang dapat memicu berkembangnya gangguan kesehatan jiwa sejak usia dini. **Pada Usia Pra Sekolah**, penelitian difokuskan pada peningkatan faktor protektif yang dapat mencegah onset gangguan jiwa serta mengurangi faktor risiko yang dapat memicu berkembangnya gangguan kesehatan jiwa sejak usia preschool, peningkatan kepercayaan diri dan harga diri anak, mendorong lingkungan yang positif untuk anak dapat berkembang secara baik. **Pada Usia Sekolah**, penelitian difokuskan pada gangguan kesehatan jiwa yang dapat berdampak pada pembelajaran dalam kelas dan interaksi sosial. Pemberian intervensi promotif yang tepat sesuai kebutuhan anak usia sekolah sehingga dapat memaksimalkan hasil serta meminimalisir dampak negatif pada anak usia sekolah. **Pada Usia Remaja**, penelitian difokuskan pada pendekatan perkembangan remaja positif dengan pendekatan pro-sosial,

mendorong kesejahteraan psikologis remaja dan meningkatkan faktor protektif remaja terhadap kejadian negatif serta meminimalisir faktor risiko yang berdampak pada potensi *to thrive* pada remaja yang mungkin akan berdampak pada kesehatan jiwa dan fisik remaja saat dewasa. **Pada Usia Dewasa**, penelitian difokuskan pada upaya promotif dan preventif pada klien dewasa dengan risiko mengalami gangguan jiwa. **Pada Usia Lansia**, penelitian difokuskan pada kesehatan jiwa dan kesejahteraan klien usia lanjut, mendorong lingkungan yang mendukung kesejahteraan lansia yang dapat mendorong kehidupan yang sehat.

b. Masalah Psikososial

Bidang garap penelitian masalah psikososial berfokus terutama pada topik berduka/kehilangan, kecemasan dan konsep diri di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat yang diakibatkan oleh masalah psikologi maupun fisik.

c. Gangguan Jiwa Dewasa

Bidang garap penelitian asuhan pada klien dewasa dengan gangguan jiwa meliputi tatanan individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat. Topik penelitian berfokus pada klien dewasa dengan masalah gangguan jiwa yaitu gangguan alam perasaan, gangguan kognitif, gangguan hubungan sosial, perubahan sensori dan persepsi

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan jiwa diuraikan dalam tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5 Bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan jiwa

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT
1	Pelayanan keswapada kelompok sehat jiwa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Infant Mental Health/earlychildhood mental health</i></li> <li>2. <i>Preschool and school agemental health</i></li> <li>3. <i>Adolescents mental health</i></li> <li>4. <i>Adult mental health</i></li> <li>5. <i>Elderly mental health</i></li> <li>6. Deteksi dini tingkat kesehatan jiwa</li> <li>7. Stimulai kemampuan psikososial setiap kelompok umur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instrumen deteksi dini kesehatan jiwa berbasis smartphone</li> <li>2. Model attachment orangtua/caregiver dengan bayi</li> <li>3. Modul skills building programs, child and youth development programs</li> <li>4. ISSN Modul</li> <li>5. HKI modul</li> <li>6. Publikasi di jurnal nasional dan internasional</li> </ol>
2	Masalah psikososial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan proses Berduka/kehilangan maladaptif pada individu, keluarga dan masyarakat.</li> <li>2. Penanganan kecemasan di individu, keluarga maupun masyarakat.</li> <li>3. Peningkatan Konsep diri di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instrumen penilaian masalah psikososial di individu dan keluarga.</li> <li>2. Modul proses berduka adaptif</li> <li>3. Modul penanggulangan kecemasan</li> <li>4. Modul peningkatan konsep diri remaja.</li> <li>5. ISSN Modul</li> <li>6. HKI modul</li> <li>7. Publikasi di jurnal nasional dan internasional</li> </ol>
3	Gangguan jiwadewasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan gangguan jiwa pada klien dewasa di setting rumah sakit dan komunitas</li> <li>2. Pengembangan intervensi keperawatan pada klien dewasa dengan masalah kejiwaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul intervensi pada klien dewasa dengan masalah kejiwaan</li> <li>2. ISSN Modul</li> <li>3. HKI Modul</li> <li>4. Clinical pathway gangguan jiwa pada klien dewasa</li> <li>5. Publikasi di jurnal nasional dan internasional</li> </ol>

4	Gangguan jiwa kelompok khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Asuhan keperawatan pada kelompok gangguan jiwa anak: Diet dan Terapi.</li> <li>b. Penanganan keperawatan pada kelompok gangguan jiwa pada lansia</li> <li>c. Penanganan gangguan jiwa pada remaja</li> <li>d. Penanganan jiwa di masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Diet pada anak dengan autisme/ADHD (Biskuit)</li> <li>2. HKI produk biskuit</li> <li>3. Modul perawatan klien lansia dengan demensia dan depresi</li> <li>4. ISSN Modul</li> <li>5. HKI Modul</li> <li>6. Epidemiologi kesehatan dan masalah kejiwaan anak dan remaja</li> <li>7. Publikasi jurnal nasional dan internasional</li> </ul>
5	Kesehatan jiwa pada situasi bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>6 Intervensi pasca bencana pada kelompok remaja, anak, lansia dan wanita.</li> <li>7 Penanganan <i>Post Trauma- Disaster Stress, Debriefing, Grief Reactions over the Life Span, Helping Survivors with Stress Management Skills.</i></li> <li>8 Dan penanganan jiwa bencana terutama PFA dan MHFA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Modul sehat jiwa pasca bencana</li> <li>2. Modul reaksi berduka di segala rentang usia</li> <li>3. Modul keterampilan manajemen stress</li> <li>4. ISSN Modul</li> <li>5. HKI Modul</li> <li>6. Publikasi di jurnal nasional dan internasional</li> </ul>
6	Kesehatan jiwa masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan proses rehabilitasi dan recovery di setting komunitas</li> <li>2. Peningkatan kualitas hidup di masyarakat</li> <li>3. Peningkatan proses rehabilitasi gangguan jiwa dan penyakit kronis</li> <li>4. Pencegahan perilaku kekerasan di keluarga dan komunitas</li> <li>5. Peningkatan kesehatan wanita pra, selama dan paska kehamilan</li> <li>6. Promosi kesehatan jiwa di komunitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Epidemiologi masalah kejiwaan di setting komunitas</li> <li>2. Modul rehabilitasi jiwa di masyarakat.</li> <li>3. Modul penanganan KDRT di tingkat keluarga dan komunitas.</li> <li>4. Modul gangguan jiwa dan penyakit kronis</li> <li>5. ISSN Modul</li> <li>6. HKI Modul</li> <li>7. Publikasi di jurnal nasional dan internasional</li> </ul>

## **H. Keperawatan Komunitas dan Keluarga**

Pengembangan penelitian keperawatan komunitas diarahkan pada individu, keluarga, kelompok, isu pengembangan, serta fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan dalam kehidupan masyarakat

### a. Individu

Individu merupakan bagian dari keluarga sebagai kesatuan utuh dari aspek biologi, psikologi, sosial dan spiritual. Penelitian pada sasaran individu dalam keperawatan komunitas berfokus pada penyakit tidak menular di poliklinik dan fasilitas kesehatan primer.

### b. Keluarga

Keluarga merupakan sekelompok individu yang berhubungan erat secara terus menerus dan terjadi interaksi satu sama lain secara perorangan maupun secara bersama-sama. Penelitian pada sasaran keluarga dalam keperawatan komunitas berfokus pada tiga tema, yaitu: aspek keluarga sesuai tahap perkembangan, aspek keluarga dalam krisis, serta pemberdayaan dan intervensi berbasis keluarga.

### c. Kelompok

Penelitian pada sasaran kelompok dalam keperawatan komunitas difokuskan pada agregat. Kajian pada agregat dapat dilakukan pada empat tema utama, yaitu: kelompok dalam situasi bencana, kelompok resiko tinggi masalah kesehatan, kelompok dalam tahap perkembangan, dan kelompok sesuai tahap perkembangan.

### d. Isu pengembangan

Penelitian pada topik isu pengembangan merupakan bagian dari respon perawat terhadap tren dan isu dalam keperawatan. Kajian pada topik tersebut terbagi menjadi empat sub topik, yaitu: SIM dan ICT, promosi kesehatan, kebijakan kesehatan, dan global health.

e. Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan

Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan merupakan elemen yang penting dalam pencapaian derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian pada elemen tersebut penting dilakukan. Penelitian keperawatan komunitas pada sasaran faskes dan nakes difokuskan pada dua hal, yaitu: Suber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dan pelayanan keperawatan di fasilitas kesehatan primer.

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan komunitas dan keluarga diuraikan dalam tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6 Bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan komunitas dan keluarga

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT
1	Individu	Penyakit tidak menular dipoliklinik faskes primer.	1. Model 2. Modul 3. ISBN 4. HKI
2	Keluarga	1. Askep sesuai tahap perkembangan keluarga. 2. Pemberdayaan dan intervensiberbasis keluarga. 3. Askep keluarga dalam krisis.	1. Modul 2. Publikasi 3. ISBN 4. HKI 5. Model
3	Kelompok	Agregat 1. Kelompok khusus bencana. 2. Kelompok dengan penyakitmenular. 3. Kelompok sesuai tahap perkembangan. 4. Kelompok resiko tinggimasalah kesehatan.	1. Publikasi 2. Modul 3. Model 4. HKI 5. ISBN
4	Isu pengembangan	1. SIM dan ICT 2. Promkes 3. Kebijakan kesehatan 4. <i>Global health</i>	1. Teknologi informasi dalam aspekkeluarga dan komunitas. 2. Modul 3. Publikasi 4. HKI 5. ISBN

5	Faskes dan Nakes	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDM kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kompetensi perawatkomunitas.</li> <li>b. Migrasi perawat global.</li> </ol> </li> <li>2. Yankep di faskes primer: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perkesmas</li> <li>b. Peningkatan kapasitasyankep.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Publikasi</li> <li>2. Model</li> <li>3. Rekomendasi kebijakan.</li> </ol>
---	------------------	---	---

## I. Keperawatan Gerontik

Pengembangan penelitian Keperawatan Gerontik diarahkan pada rentang respon sehat sakit pada lansia dalam 3 tatanan keperawatan keluarga individu, kelompok dan Institusi yang meliputi *healthy and active aging*, keperawatan komplementer, intervensi modalitas, gangguan psikososial, gangguan fisik dan perawatan akhir hayat pada lansia seperti dijelaskan pada bagan 4.9

### a. *Healthy and active aging*

Proses penuaan sehat yang meliputi upaya dalam mengoptimalkan semua peluang meliputi aktifitas, nutrisi, istirahat yang dilakukan lansia untuk mengambil bagian aktif dalam masyarakat, meningkatkan *psychological* dan *subjective well-being* dan menikmati kebebasan dan kualitas hidup yang baik

### b. *Keperawatan komplementer*

Penggunaan terapi tradisional ke dalam intervensi keperawatan. Kepada klien yang actual atau risiko mengalami gangguan kesehatan maupun potensial peningkatan kesehatan ditinjau dari aspek bio-psiko-sosio-spiritual pada lansia.

### c. *Intervensi Modalitas*

Intervensi yang dilakukan yang bertujuan untuk mengisi waktu luang, meningkatkan kesehatan lansia, meningkatkan produktivitas lansia dan meningkatkan interaksi social pada lansia. Intervensi diterapkan secara individu maupun berkelompok.

d. *Gangguan psikososial*

Perubahan afektif, perilaku, kognitif pada lansia yang berdampak pada kondisi social lansia

e. *Gangguan fisik*

Perubahan fisik yang terjadi pada lansia yang menimbulkan masalah kesehatan meliputi: gg. Tidur, jatuh, inkontinensia urine dan fekal, frailty syndrome, immobilisasi, kerusakan integument, gg. Nutrisi pada lansia, gg penginderaan, gg seksualitas, dan penyakit degenerative.

f. *Akhir hayat*

Akhir hidup adalah bagian dari kehidupan yang merupakan proses menuju akhir atau kematian. Akhir kehidupan dapat dianggap sebagai periode sebelum kematian alami seseorang dari proses yang tidak mungkin ditangkap oleh perawatan medis. Akhir hidup memiliki 2 perspektif yang berpusat pada penyakit dan waktu. Perspektif penyakit meliputi periode kemunduran yang tidak dapat dipulihkan.

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan gerontikdiuraikan dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan komunitas dankeluarga

<b>NO</b>	<b>TOPIK</b>	<b>SUB TOPIK</b>	<b>OUTPUT</b>
1.	Healty and active aging: aktifitas	Efek pengasuhan cucu pada lansia (stress, psikological well being, kesehatan dan kualitas hidup)	1. Instrumen deteksi stress grandparent 2. Publikasi 3. Modul
		Determinan Kebugaran pada lansia	Publikasi
		Upaya promotif untuk meningkatkan Kebugaran pada lansia	Publikasi
2.	Healty and active aging: nutrisi	Determinant resiko mallnutrisi pada lansia	Publikasi
		Suvey nutrisi unuk	Publikasi

		lansia	
		Pemngembangan jenis nutrisi ramah lansia	1. Publikasi 2. Paten
3.	Gangguan psikologis pada lansia di Panti	Stress relokasi pada lansia	1. Instrumen deteksi stress relokasi lansia 2. Publikasi
		Peer support untuk menurunkan stress relokasi	1. Publikasi 2. Modul
		Pengembangan model aspek stress relokasi lansia di panti	Publikasi
4	Perawatan akhir hidup pada lansia	Ekplorasi Pengetahuan, Sikap dan Praktik dalam Perawatan Akhir Hayat Lansia diantara Perawat di RS dan Panti	Publikasi
		Model aspek akhir hayat pada lansia di Panti	1. Modul 2. Model
5	Intervensi modalitas: Kognitif	Demensia prevention: TTS lansia	1. Publikasi 2. Modul
6	Keperawatan komplementer	Keperawatan komplementer pada lansia dengan hipertensi	1. Publikasi 2. Paten

## J. Manajemen Keperawatan

Pengembangan penelitian Manajemen Keperawatan diarahkan pada 5 kegiatan utama dalam manajemen keperawatan di rumah sakit antara lain: manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), manajemen keuangan, manajemen pelayanan, Sistem informasi manajemen, dan manajemen mutu.

### 1. Manajemen SDM

Kegiatan manajemen SDM dalam manajemen keperawatan yakni manajemen pada tenaga perawat itu sendiri yang mencakup tren isu terkini yang membutuhkan penelitian lebih lanjut yakni di area: 1) recruitment, training, and staffing; 2) Quality Nursing Work Life (QNWL); dan 3) Jenjang karir perawat klinik di rumah sakit.

2. Manajemen keuangan  
Kegiatan manajemen keuangan dalam manajemen keperawatan yakni manajemen pada pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan keperawatan itu sendiri. Tren isu terkini manajemen keuangan dalam manajemen keperawatan adalah sistem unit cost.
3. Manajemen pelayanan  
Kegiatan manajemen pelayanan dalam manajemen keperawatan yakni pengelolaan dalam pelayanan perawat kepada pasien. Isu terkini pelayanan keperawatan pada pasien sebagai area penelitian lebih lanjut yakni tentang case management, integrated clinical pathway, interprofesional education & collaboration, dan patient centered care. Adapun topik lain yang bisa menjadi tambahan adalah pengembangan-pengembangan terkait telah terbit standar baru mengenai intervensi keperawatan di Indonesia yang dikenal dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
4. Sistem Informasi Manajemen  
Kegiatan Sistem Informasi Manajemen dalam manajemen keperawatan yakni pengelolaan pelayanan keperawatan kepada pasien yang bersentuhan dengan penggunaan sistem informasi di dalamnya. Isu terkini pelayanan keperawatan terkait sistem informasi keperawatan yakni penggunaan *Electronic Health Record* (HER) yang semakin berkembang dan kemungkinan pengembangan terkait pelayanan keperawatan pada pasien atau membantu dalam kinerja perawat berbasis aplikasi dalam *smartphone*.
5. Manajemen mutu keperawatan  
Kegiatan manajemen mutu keperawatan dalam manajemen keperawatan yakni pengelolaan pelayanan keperawatan kepada

pasien berbasis mutu. Isu terkini pelayanan keperawatan terkait mutu keperawatan yakni di 6 standar patient safety antara lain: identifikasi, komunikasi, pengelolaan pasien operasi, keamanan obat, dan pengendalian infeksi.

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan manajemen keperawatan diuraikan dalam tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Bidang garap penelitian pada manajemen keperawatan

<b>NO</b>	<b>TOPIK</b>	<b>SUB TOPIK</b>	<b>OUTPUT</b>
1	Manajemen SDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recruiting, training, staffing</li> <li>2. QNWL</li> <li>3. Jenjang karir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model perekrutan dan pengelolaan SDM perawat di rumah sakit terhadap QNWL dan jenjang karir perawat</li> <li>2. Publikasi nasional dan atau internasional</li> </ol>
2	Manajemen keuangan	Unit cost system	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model unit cost system</li> <li>2. Publikasi nasional dan atau internasional</li> </ol>
3	Manajemen pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Case management</li> <li>2. Integrated clinical pathway</li> <li>3. Interprofessional education &amp; collaboration</li> <li>4. Patient centered care</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan pelaksanaan case management</li> <li>2. Pengembangan integrated clinical pathway</li> <li>3. Pengembangan interprofessional education &amp; collaboration</li> <li>4. Pengembangan patient centered care</li> <li>5. Publikasi nasional dan atau internasional</li> </ol>
4	Sistem Informasi Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan model dokumentasi case management dalam aplikasi berbasis web</li> <li>2. Pengembangan SBAR dalam penerapan timbang terima dalam aplikasi android</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model</li> <li>2. Publikasi nasional dan atau Internasional</li> </ol>
5	Manajemen mutu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan model kegiatan pengelolaan keamanan obat terhadap kepuasan kerja perawat dan apoteker</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model</li> <li>2. Publikasi nasional dan atau internasional</li> </ol>

## K. Bidang Kebidanan

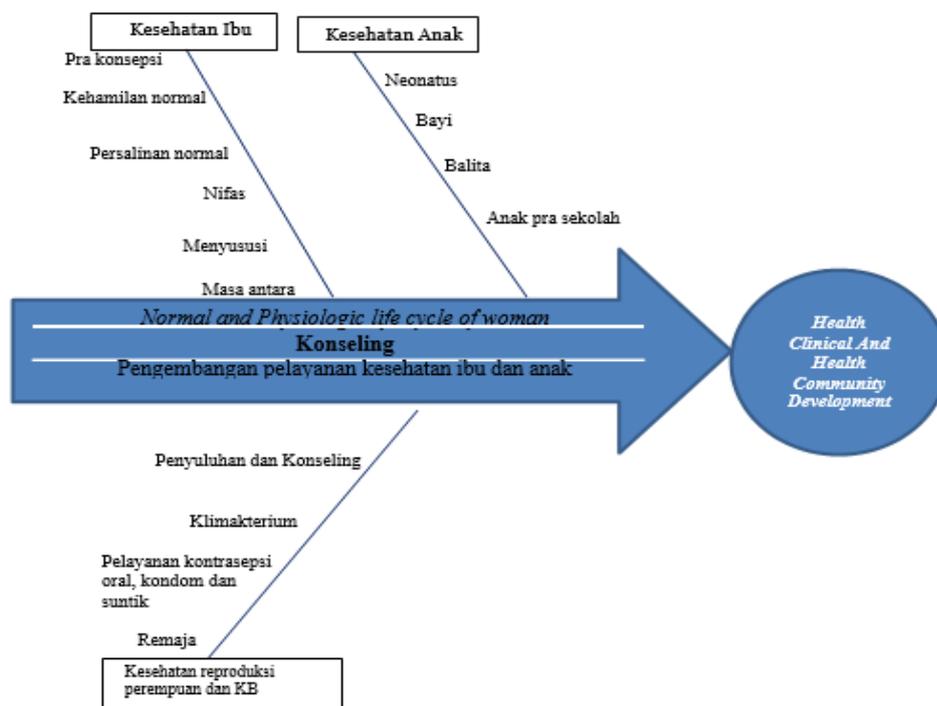


**Gambar 4.2 Roadmap Program Studi D3 Kebidanan**

Berdasarkan gambar 4.2 roadmap penelitian dan pengembangan bidang studi Program Studi (Prodi) D3 Kebidanan diatas menggambarkan rencana strategis pencapaian target penelitian dalam beberapa tahun mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Rencana strategis yang dilakukan pada tahun 2018 hingga 2021, berfokus pada lingkup *health clinical and health community development* dengan paradigma Konseling Kebidanan Prodi D3 Kebidanan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UYM Mengembangkan laboratorium yang unggul sebagai wahana untuk penelitian dasar dan terapan yang sesuai dengan keunggulan prodi yaitu Konseling Kebidanan di Bidang Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Prodi D3 Kebidanan menjadikan laboratorium terpadu sebagai upaya untuk menunjang serta meningkatkan penelitian dasar dan

terapan, sehingga menghasilkan peningkatan penelitian melalui perjanjian kerjasama (MOA) dengan berbagai sektor terkait yang sesuai dengan keunggulan Prodi D3 Kebidanan.

Fokus rencana strategis pencapaian target penelitian pada tahun 2023-2027 tidak jauh berbeda dengan periode tahun sebelumnya, dimana rencana tersebut sesuai dengan milestone LPPM di UYM . Rencana strategis yang dilakukan adalah dengan melakukan pembentukan beberapa klaster penelitian unggulan dalam lingkup *health clinical and health community development* dengan paradigma Konseling Kebidanan demi terwujudnya industrialisasi pendidikan unggulan universitas dan pemasaran produk penelitian. Beberapa produk dan industrialisasi pendidikan unggulan Pengabdian kepada Masyarakat akan menghasilkan produk teknologi, penelitian dasar dan terapan serta HKI yang dapat meningkatkan klaster penelitian UYM.



**Gambar 4.9 Bidang Garap Penelitian Program Studi D3 Kebidanan**

Gambar 4.9 menunjukkan bidang garap penelitian yang dimiliki Program Studi D3 Kebidanan dengan paradigma Kebidanan dimana paradigma tersebut sejalan dengan bidang garap keilmuan yang dikembangkan oleh UYM yaitu *Health Clinical And Health Community Development*. Cakupan penelitian kebidanan tersebut didukung oleh sumber daya dosen yang memadai dengan kualifikasi yang sesuai dan didukung dengan sarana dan prasarana berupa laboratorium dan alat-alat yang tersedia di laboratorium terpadu Pengabdian kepada Masyarakat UYM

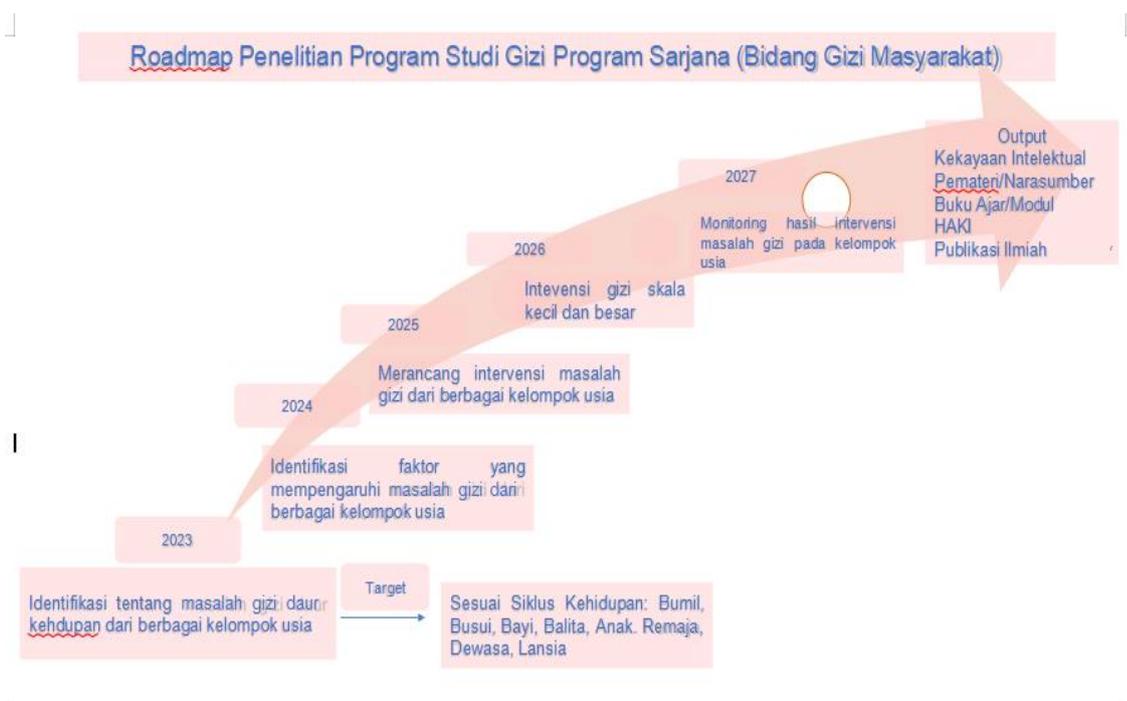
Roadmap penelitian yang dimiliki program studi Kebidanan meliputi kesehatan ibu, kesehatan anak, dan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana (KB), yang difokuskan pada penelitian sebagai berikut: 1. Studi literature terkait layanan kebidanan yang meliputi kesehatan ibu, anak, kesehatan reproduksi perempuan dan KB, 2. Peningkatan perilaku hidup sehat bagi ibu dan anak, dan 3. Pengembangan metode layanan kesehatan ibu, anak, kesehatan reproduksi perempuan dan KB. Roadmap penelitian ini menjadi dasar kegiatan akademik yang dapat diturunkan kepada dosen di Program Studi D3 Kebidanan sesuai bidang keahliannya dengan luaran berupa buku ajar, publikasi (jurnal), dan HKI dimana segala kegiatan tersebut ditunjang oleh sarana, prasarana serta kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat UYM

Tabel 4.9 Topik luaran penelitian bidang kebidanan

<b>Topik Penelitian</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Luaran Produk</b>
1. Kesehatan Ibu	Kehamilan normal	Publikasi jurnal, proceeding
	Persalinan normal	Modul, HAKI
	Ibu menyusui	Buku Ajar
	Nifas	ISBN
2. Kesehatan Anak	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak : stunting, obesitas, Development Delay	Publikasi jurnal, proceeding
	Hospitalisasi Atraumatic Care	Modul, HAKI
	Penyakit akut pada anak	Buku Ajar
	Penyakit kronis pada anak	ISBN

3. Kesehatan reproduksi perempuan dan KB	Keganasan pada system reproduksi	Publikasi jurnal, proceeding
	Penyuluhan konseling	Modul, HAKI
	Pelayanan kontrasepsi	Buku Ajar
	Klimakterium	ISBN

## L. Bidang Ilmu Gizi



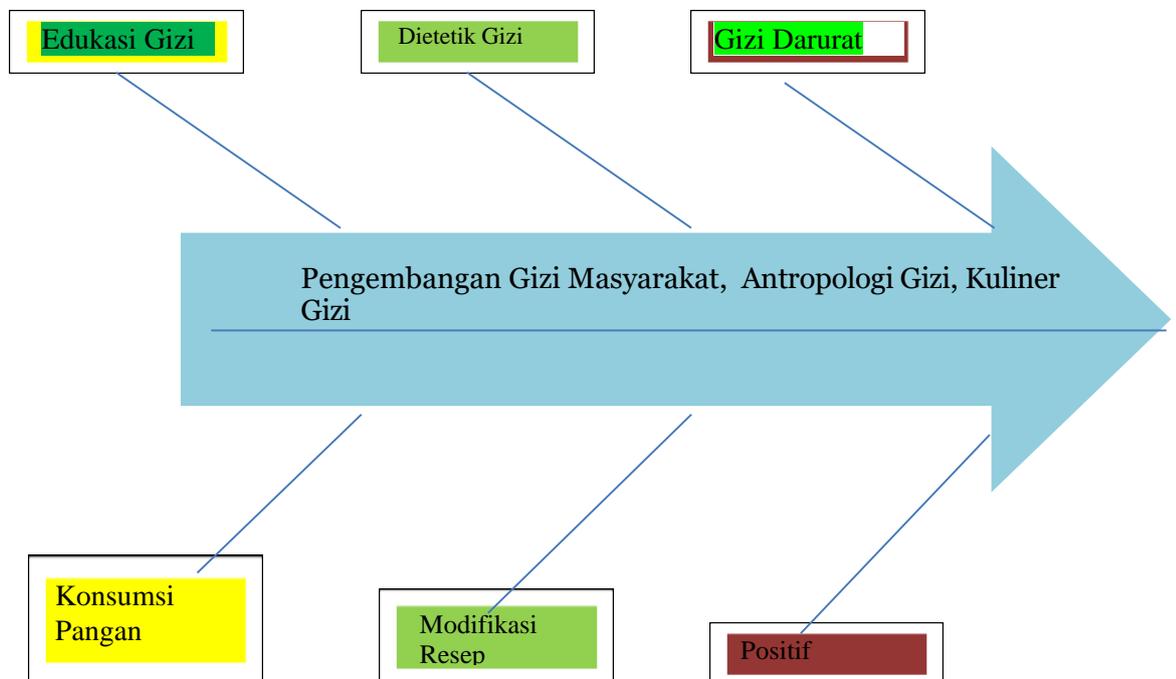
**Gambar 4.3 Roadmap Penelitian Program Studi Ilmu Gizi**

Berdasarkan gambar 4.7 roadmap penelitian prodi Ilmu Gizi diatas menggambarkan rencana strategis pencapaian target penelitian dalam beberapa tahun yaitu tahun 2022 hingga 2025. Pada tahun 2022 hingga 2025, penelitian dan pengembangan bidang studi berada dalam lingkup *health clinical and health community development* yang berfokus pada gizi masyarakat dan kesehatan sebagaimana sesuai dengan roadmap universitas dan fakultas. Dari hasil penelitian tersebut bertujuan untuk penguatan kapasitas penelitian dosen dengan perluasan diseminasi hasil penelitian dalam lingkup *health*

*clinical and health community development* yang berfokus pada gizi masyarakat dan kesehatan sehingga outputnya meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi karya ilmiah yang bermutu dalam jurnal nasional dan internasional *health clinical and health community development* yang berfokus pada gizi dan kesehatan selama 5 tahun.

LPPM fokus dalam pengembangan laboratorium yang unggul sebagai wahana untuk penelitian dasar dan terapan. penelitian prodi sejalan dengan milestone LPPM di Universitas Yatsi Madani dimana pembentukan klaster-klaster penelitian unggulan dalam lingkup *health clinical and health community development*.

*Road map* (peta jalan) penelitian pada Program Studi Ilmu Gizi didasarkan atas road map yang dikembangkan oleh Pengabdian kepada Masyarakat yang berpusat pada penelitian keunggulan kompetensi tenaga kesehatan. Road map penelitian prodi Ilmu Gizi meliputi : (1) Pengembangan Gizi Masyarakat, (2) Antropologi Gizi, (3) Pengembangan Gizi Kuliner.

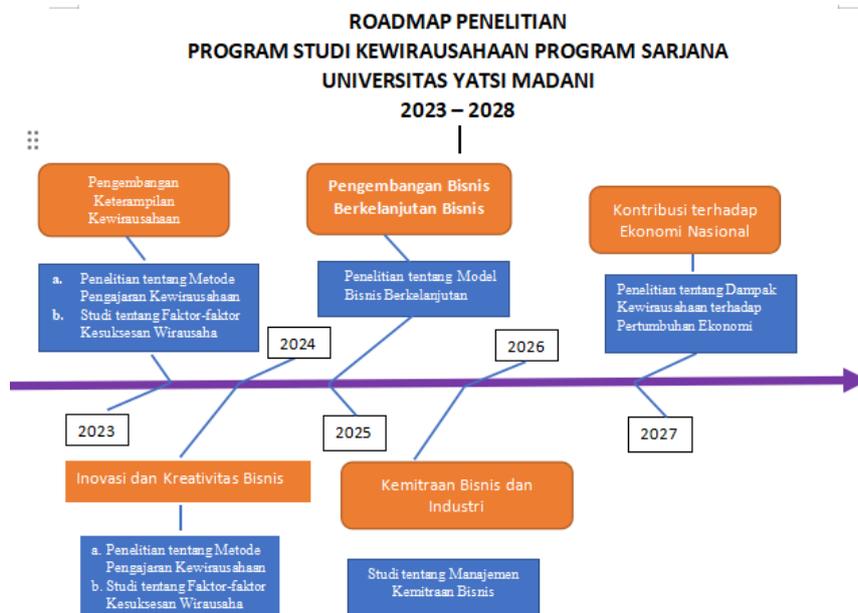


**Gambar 4.8 Bidang Garap Penelitian Program Studi Ilmu Gizi**

Tabel 4.10 Topik luaran penelitian bidang Ilmu Gizi

Topik Penelitian	Sub Topik	Luaran Produk
1. Pengembangan Gizi Masyarakat	Gizi Daur Kehidupan	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar ISBN
	Epidemiologi Gizi	
	Intervensi Gizi	
	Pendidikan Gizi	
	Teknologi Pangan	
	Gizi Darurat	
	Positive Deviance	
2. Antropologi Gizi	Positive Deviance	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI Buku Ajar ISBN
	Budaya Makan setiap daerah	
	Perilaku dalam konsumsi makanan	
3. Kuliner Gizi	Pengembangan Makanan Kuliner	Publikasi jurnal, proceeding Modul, HAKI ISBN Buku Ajar
	Modifikasi Resep	
	Pengembangan makanan untuk diet	
	Garnish	
	Teknik Memasak dan pengolahan makanan	

### M. Bidang Kewirausahaan



Gambar 4.4 Roadmap penelitian prodi Kewirausahaan

### Bidang 1: Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan

1. Penelitian tentang Metode Pengajaran Kewirausahaan
  - a. Mengidentifikasi metode pengajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan pada mahasiswa.
  - b. Menganalisis dampak penerapan metode-metode tersebut terhadap peningkatan kemampuan berwirausaha.
2. Studi tentang Faktor-faktor Kesuksesan Wirausaha
  - a. Mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan wirausaha di Indonesia.
  - b. Mengidentifikasi strategi dan praktik terbaik yang dapat diadopsi untuk meningkatkan tingkat kesuksesan wirausaha.

### Bidang 2: Inovasi dan Kreativitas Bisnis

1. Penelitian tentang Strategi Inovasi Bisnis
  - a. Menganalisis strategi inovasi yang dapat diterapkan dalam konteks bisnis Indonesia.
  - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat proses inovasi dalam dunia usaha.
2. Studi tentang Pengembangan Produk dan Layanan Inovatif
  - a. Memeriksa proses pengembangan produk dan layanan inovatif yang mendukung pertumbuhan bisnis.
  - b. Mengidentifikasi tren inovasi terkini dan potensi pasar untuk produk inovatif.

### Bidang 3: Pengembangan Bisnis Berkelanjutan

1. Penelitian tentang Model Bisnis Berkelanjutan
  - a. Menganalisis model bisnis yang berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.
  - b. Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi model bisnis berkelanjutan.

#### Bidang 4: Kemitraan Bisnis dan Industri

1. Studi tentang Manajemen Kemitraan Bisnis
  - a. Memeriksa praktik terbaik dalam manajemen kemitraan antara perguruan tinggi dan dunia bisnis/industri.
  - b. Menganalisis dampak kemitraan tersebut terhadap pengembangan kewirausahaan dan kesempatan kerja bagi lulusan.

#### Bidang 5: Kontribusi terhadap Ekonomi Nasional

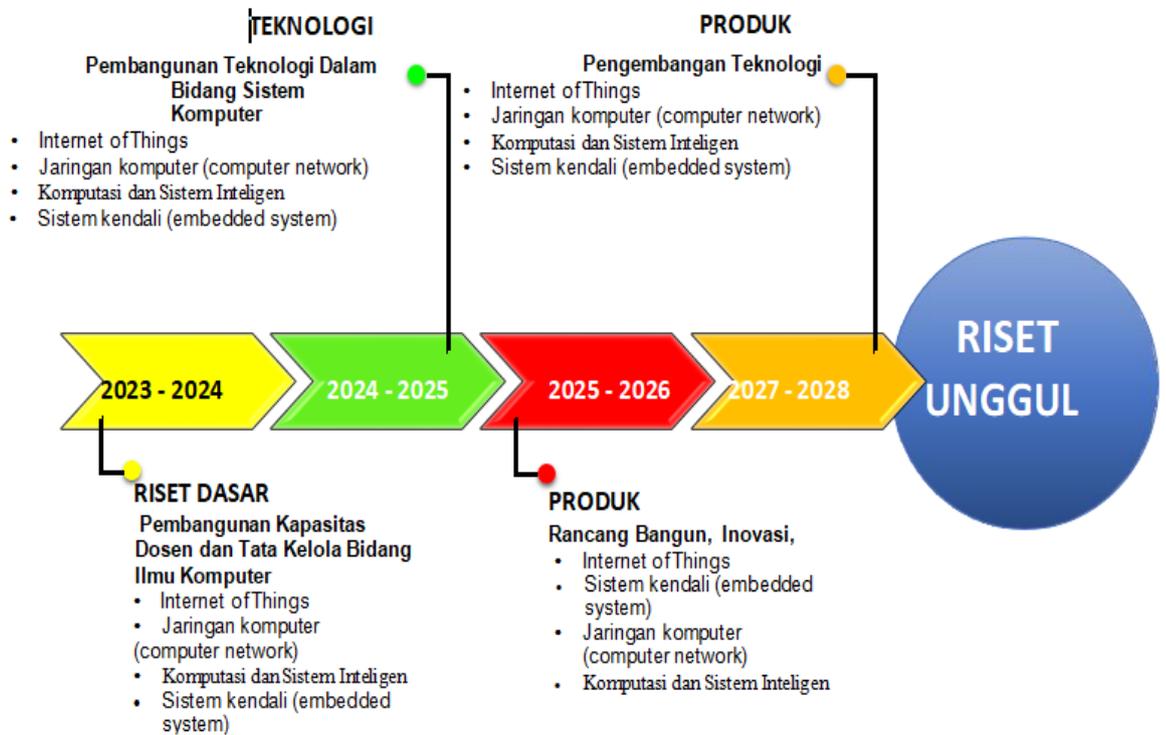
1. Penelitian tentang Dampak Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi
  - a. Mempelajari kontribusi kewirausahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.
  - b. Mengidentifikasi sektor-sektor potensial yang dapat dijadikan fokus untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan.

Dalam roadmap penelitian ini, setiap bidang mencakup beberapa topik yang relevan dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi Kewirausahaan Universitas Yatsi Madani. Penelitian di setiap bidang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi program studi terhadap pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

Tabel 4.2 Topik luaran penelitian bidang Kewirausahaan

<b>Topik Penelitian</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Luaran Produk</b>
1. Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan	Konsep kewirausahaan	Publikasi jurnal, proceeding
	Kesuksesan wirausaha	Modul, HAKI
2. Inovasi dan Kreativitas Bisnis	Inovasi Bisnis	Publikasi jurnal, proceeding
	Pengembangan produk	Modul, HAKI
	Layanan inovatif	Buku Ajar
3. Kemitraan Bisnis dan Industri	Manajemen kemitraan bisnis	Publikasi jurnal, proceeding, Buku Ajar

## N. Bidang Ilmu Komputer

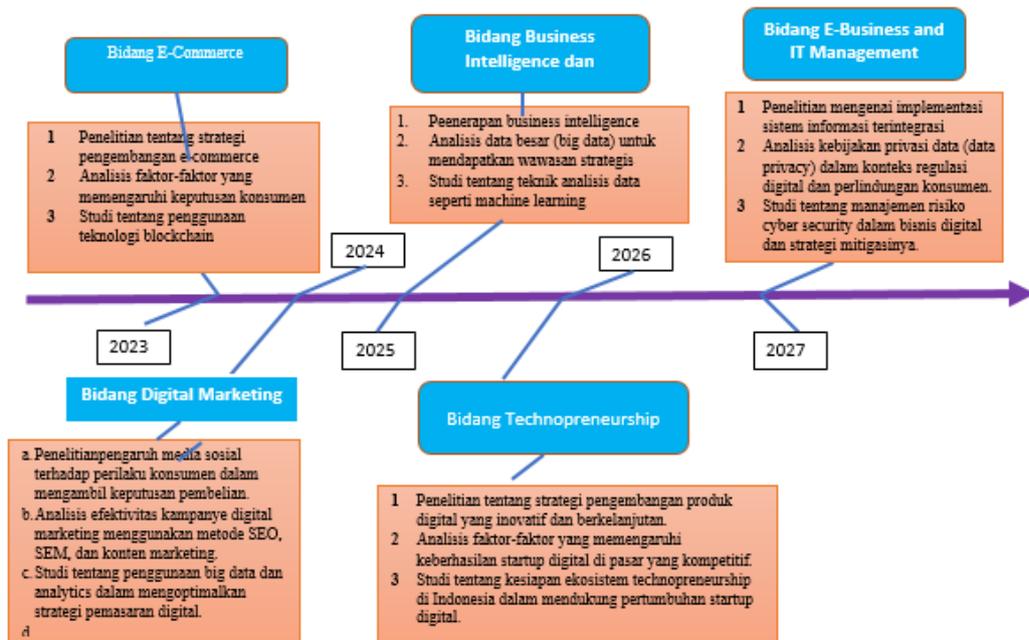


**Gambar 4.5 Roadmap penelitian prodi Ilmu Komputer**

Tabel 4.11 Topik luaran penelitian bidang Ilmu Komputer

Topik Penelitian	Sub Topik	Luaran Produk
1. Pembangunan kapasitas dan tata kelola komputer	Internet	Publikasi jurnal, proceeding
	Jaringan komputer	Modul, HAKI
2. Pembangunan teknologi dalam bidang sistem komputer	Internet	Publikasi jurnal, proceeding
	Jaringan komputer	Modul, HAKI
	Sistem kendali	Buku Ajar
3. Produk : Rancang bangun dan inovasi	Internet	Publikasi jurnal, proceeding, Buku Ajar
	Jaringan komputer	
	Sistem kendali	

## O. Bidang Bisnis Digital



**Gambar 4.6 Roadmap penelitian prodi Bisnis Digital**

Roadmap Penelitian Yang Mencakup 5 Bidang Dalam Bisnis Digital:

1. Bidang E-Commerce:
  - Penelitian tentang strategi pengembangan e-commerce yang efektif bagi perusahaan skala menengah.
  - Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen dalam berbelanja online.
  - Studi tentang penggunaan teknologi blockchain dalam mengoptimalkan keamanan transaksi e-commerce.
2. Bidang Digital Marketing:
  - Penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumen dalam mengambil keputusan pembelian.
  - Analisis efektivitas kampanye digital marketing menggunakan metode SEO, SEM, dan konten marketing.
  - Studi tentang penggunaan big data dan analytics dalam mengoptimalkan strategi pemasaran digital.

3. Bidang Business Intelligence dan Analytics:
  - Penelitian tentang penerapan business intelligence dalam meningkatkan pengambilan keputusan bisnis.
  - Analisis data besar (big data) untuk mendapatkan wawasan strategis bagi perusahaan.
  - Studi tentang teknik analisis data seperti machine learning dan data mining untuk memprediksi tren bisnis.
4. Bidang Technopreneurship:
  - Penelitian tentang strategi pengembangan produk digital yang inovatif dan berkelanjutan.
  - Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan startup digital di pasar yang kompetitif.
  - Studi tentang kesiapan ekosistem technopreneurship di Indonesia dalam mendukung pertumbuhan startup digital.
5. Bidang E-Business and IT Management:
  - Penelitian mengenai implementasi sistem informasi terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
  - Analisis kebijakan privasi data (data privacy) dalam konteks regulasi digital dan perlindungan konsumen.
  - Studi tentang manajemen risiko cyber security dalam bisnis digital dan strategi mitigasinya.

Setiap bidang penelitian dapat diperluas dengan topik-topik spesifik yang relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan mahasiswa. Jangan lupa untuk mempertimbangkan kontribusi penelitian tersebut terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan Program Studi Bisnis Digital secara keseluruhan. Semoga roadmap penelitian ini memberikan inspirasi untuk pengembangan penelitian di Program Studi.

Tabel 4.12 Topik luaran penelitian bidang Bisnis Digital

<b>Topik Penelitian</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Luaran Produk</b>
1. Data Analisis dan Marketing	Visualisasi data	Publikasi jurnal, proceeding
	Digital marketing UMKM	Modul, HAKI
2. Transformasi digital	Model Transformasi	Publikasi jurnal, proceeding, Buku Ajar
3. Digital Currency	Digital currency Indonesia	Publikasi jurnal, proceeding, Buku Ajar

## **BAB V**

### **PENUTUP**

*Roadmap* penelitian Pengabdian kepada Masyarakat yang telah tersusun diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dengan hasil yang lebih sistematis dan dapat terukur. Selain itu dengan adanya *Roadmap* dapat membentuk kegiatan yang sinergis dan integratif serta berkelanjutan dalam mengaplikasikan atau pengembangan konsep dan teori bidang Profesi Ners, Keperawatan, Kebidanan, Ilmu Gizi, baik pada area pendidikan, klinik maupun komunitas. Penekanan hasil penelitian difokuskan pada aspek inovasi, kemanfaatan, dan pemberdayaan bagi masyarakat.

Seluruh civitas Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam Fakultas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan/ sumber bagi kemajuan profesi kesehatan sehingga mewujudkan kualitas masyarakat yang sehat dan sejahtera.

Dalam konteks pelaksanaan kebebasan akademik, setiap anggota sivitas akademika LPPM diwajibkan agar kegiatan dan hasil penelitiannya dapat: (1) meningkatkan mutu akademik; (2) bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan; (3) dijalankan dengan penuh tanggung jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya, serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain; (4) dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik; dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.

Akhirnya, dengan mengharap ridho Tuhan yang Maha Esa dan disertai kesungguhan, mudah-mudahan *roadmap* penelitian LPPM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat mencapai indikator yang telah ditentukan. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemristekdikti (2016). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi EDISI X TAHUN 2016. Jakarta, Kemristekdikti.
2. Materi presentasi menteri ristek/BRIN pada acara silanas konsorsium LPPM PTMA2020 di Yogyakarta
3. Panduan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi DRPM Dirjen Dikti Kemendiknas 2013
4. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PT Edisi XI Tahun 2018
5. Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian DRPM Dirjen Dikti Kemendiknas
6. Peraturan Menristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Teknologi
7. Rencana Strategis Universitas Yatsi Madani 2018-2022
8. Renstra penelitian Universitas Yatsi Madani edisi revisi 2022
9. Rencana Strategis LPPM 2023-2027